



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENYESUAIAN  
SOSIAL REMAJA DIKELURAHAN TANOBATO KECAMATAN  
PANYABUNGAN SELATAN KABUPATEN MANDAILING  
NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh:**

**SALAMAH  
NIM: 131200002**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019**



**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENYESUAIAN  
SOSIAL REMAJA DIKELURAHAN TANOBATO KECAMATAN  
PANYABUNGAN SELATAN KABUPATEN MANDAILING  
NATAL**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh:**

**SALAMAH  
NIM: 13120002**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019**



**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP PENYESUAIAN  
SOSIAL REMAJA DIKELURAHAN TANOBATO KECAMATAN  
PANYABUNGAN SELATAN KABUPATEN MANDAILING  
NATAL**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Bidang Ilmu Bimbingan Konseling Islam*

**Oleh:**

**SALAMAH  
NIM: 131200029**

**PEMBIMBING I**

**Dra. Hj. Replita, M. Si**  
**NIP.1969052601995032001**

**PEMBIMBING II**

**Riem Malini Pane, M. Pd**  
**NIP.198703012015032003**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
TAHUN 2019**

Hal : Skripsi  
An. Salamah  
Lamp : 6 (tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Agustus 2019  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu  
Komunikasi IAIN Padangsidempuan  
Di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Salamah yang berjudul "**Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja Di Desa Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan**" maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I) dalam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalankan sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsinya ini.


Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



**Dra. Hj. Replita, M.Si**  
NIP. 196905261995032001

**PEMBIMBING II**



**Riem Malini Pane, M.Pd**  
NIP. 198703012015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SALAMAH  
Nim : 131200029  
Fak/Prodi : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/BKI  
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja  
Di Desa Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten  
Mandailing Natal.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah benar hasil karya saya sendiri tanpa meminta bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, kutipan-kutipan dari buku-buku dan tidak melakukan plagiasi sesuai kode Etik Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Mahasiswa yang dimaksud, yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2019  
Pembuat Pernyataan



**SALAMAH**  
NIM: 131200029





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan Tengku Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : SALAMAH  
Nim : 131200029  
Prodi : Bimbingan Konseling Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **"PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL REMAJA DI DESA TANOBATO KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN KABUPATEN MANDAILING NATAL"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada Tanggal : September 2019  
Yang menyatakan,



**SALAMAH**  
NIM. 131200029




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

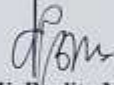
**DEWAN PENGUJI**  
**UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : SALAMAH**  
**NIM : 131200029**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP**  
**PENYESUAIAN SOSIAL REMAJA DI KELURAHAN**  
**TANOATO KECAMATAN PANYABUNGAN**  
**SELATAN KABUPATEN MANDAILING NATAL**


**Ketua**


  
**Risdawati Siregar, M. Pd**  
**NIP. 197603022003122001**


**Sekretaris**


  
**Dra. Hj. Replita, M. Si**  
**NIP. 196905261995032001**

**Anggota**

  
**Risdawati Siregar, M. Pd**  
**NIP. 197603022003122001**

  
**Dra. Hj. Replita, M. Si**  
**NIP. 196905261995032001**

  
**Drs. Hamlan, M. A**  
**NIP. 196012141999031001**

  
**Fauzi Rizal, M. A**  
**NIP. 197305021999031003**

**Pelaksanaan Sidang Munaqasyah**  
**Di : Padangsidimpuan**  
**Tanggal : 08 Agustus 2019**  
**Pukul : 13:30 WIB s/d Selesai**  
**Hasil/Nilai : 77,05 (B)**  
**Predikat : (\*Sangat Memuaskan\*)**  
**IPK : 3,064**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**PENGESAHAN**

Nomor : 973 /Inz/F.4c/PP.00.06/10/2019

**Skripsi Berjudul : Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Penyesuaian Sosial  
Remaja Di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan  
Selatan Kabupaten Mandailing Natal.**

**Ditulis Oleh : Salamah**

**Nim : 131200029**

**Program Studi : Bimbingan Konseling Islam**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas

Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

**Sarjana Sosial (S.Sos)**

Padangsidimpuan, 9 Oktober 2019



**Nip. 19620926 199303 1 001**



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pujisyukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal”**, kemudian shalawat dan salam peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan safaatnya di hari pembalasan nanti.

Dalam penulisan skripsi ini peneliti cukup banyak menemui kesulitan, hal ini peneliti sadari disebabkan keterbatasan pengetahuan dan pengalaman peneliti. Tetapi berkat bimbingan dari Bapak dan Ibu pembimbing serta semua pihak yang turut membantu hingga akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan, untuk itu peneliti menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ibrahim Siregar, MCL., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan. Bapak Dr. Darwis Dasopang, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Sumper Mulia Harahap, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Dr. Ali Sati M.Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidimpuan. Wakil Dekan bidang Akademik Bapak Dr. Mohd. Rafiq, S.Ag., MA, Wakil Dekan bidang Administrasi dan

Perencanaan Keuangan Bapak Drs. H. Agussalim Lubis, M.Ag., Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan Bapak Dr. Sholeh Fikri, M. Ag.

3. Ketua Prodi Bimbingan Konseling Islam Ibu Maslina Daulay, MA, dan seluruh Bapak dan Ibu Civitas Akademik IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu pembimbing I Dra. Replita, M. Si dan Ibu pembimbing II Riem Malini Pane, M. Pd yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak Abdul Riswan Nasution, S. Sos. I selaku kasubbag Akademik dan kemahasiswaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta stafnya yang telah memberikan banyak motivasi Akademik yang memuaskan demi kesuksesan dalam perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
6. Abang, Kakak dan Adik yang telah mengajarkan penulis arti sebuah kesabaran dalam mengerjakan hal, walaupun terkadang dibuat jengkel, karena minta diperhatikan ditengah-tengah kesibukan menyelesaikan skripsi ini.
7. Sahabat-sahabatku: nanggar Jati Harahap, Winda Purnama Sari Hutasuhut, Syaadah Lubis, padilatul Hidayah, Ummi Kalsum, Siti Aisyah Pulungan, Nur Sahara serta rekan-rekan seperjuangan di Jurusan Bimbingan Konseling Islam yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu yang juga turut memberikan saran dan dorongan kepada penulis, baik berupa diskusi maupun buku-buku yang berkaitan dalam penyelesaian skripsi ini.

Teristimewa buat Ayah tersayang (Parlindungan Lubis) dan Ibu tercinta (Hindun Nasution) yang telah memberikan perhatian, kasih sayang serta dukungan, baik moril dan material tanpa mengenal lelah sejak dilahirkan sampai sekarang dan selalu sabar memotivasi serta jadi motivator terhebat bagi penulis. Semoga ayah dan ibu dalam lindungan Allah Swt.

Akhirnya kepada Allah Swt jugalah penulis serahkan segalanya serta memanjatkan do'a semoga amal kebaikan mereka diterima di sisi-Nya, serta diberikan pahala yang berlipat ganda sesuai dengan amal perbuatannya. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga masih perlu dibenahi dan dikembangkan lebih lanjut.

Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penulis berharap semoga skripsi ini memberi manfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Padangsidempuan, Juli 2019  
Peneliti

Salamah  
Nim. 131200029

## ABSTRAK

Nama : Salamah  
Nim : 131200029  
Fakultas/Jurusan : FDIK/Bimbingan Konseling Islam-1  
Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja di Desa Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Mandailing Natal

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bahwa remaja masih banyak lagi yang belum mampu menyesuaikan diri dengan temannya maupun dengan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini remaja juga masih banyak yang belum mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Kelurahan Tanobato dalam hal gotong royong dan wirid yasin. Dalam kegiatan ini sebagian remaja tidak mau membantu dalam gotong royong mereka hanya berdiam diri dan sebagian remaja banyak yang main handphone. Dalam masalah pergaulan remaja belum bisa bergaul dengan teman sebayanya mereka bergaul dengan orang yang lebih tua diatas mereka.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini bagaimana kecerdasan emosional remaja di Kelurahan Tanobato, bagaimana penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato, apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan menggunakan dua metode untuk menjawab rumusan masalah, yaitu deskriptif dan statistik, dengan instrumen angket. Populasi dalam penelitian ini adalah 250 remaja, Untuk penarikan sampel peneliti mengambil 10% sehingga Sampel dalam penelitian ini adalah 25 remaja. Untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato, maka data yang diperoleh, diolah, dan dianalisis dengan metode kuantitatif dengan rumus korelasi *Product Moment*, Regresi Linear Sederhana dan Uji Signifikan  $r$  dan  $F$ .

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh kecerdasan emosional di Kelurahan Tanobato, yaitu dengan persentase 69%, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penyesuaian sosial, yaitu dengan persentase 73,823%. Sedangkan pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial di Kelurahan Tanobato memiliki korelasi, hal ini ditunjukkan besarnya koefisien korelasi penelitian  $r_{xy}$  sebesar  $0,483 > r_{tabel}$  sebesar  $0,396$  menunjukkan ada pengaruh yang signifikan. Untuk menguji tingkat signifikan digunakan uji  $F$ . Pada taraf signifikan 5% diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar  $0,396$  dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yakni  $F_{hitung} 5,40 < F_{tabel} = 2,07$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>KALAMAN PENGESAHAN PEMBMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>BERITA ACARA MUNAQOSYAH</b>	
<b>PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGNTAR</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI AKADEMIK</b>	
<b>DAFTAR ISI</b>	
<b>BAB I: PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Definisi Operasional Variabel.....	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. SistematikaPembahasan.....	<b>10</b>
<b>BAB II: LANDASAN TEORI.....</b>	<b>12</b>
A. KerangkaTeori.....	12
1. Kecerdasan Emosi.....	12
a. Pengertian Kecerdasan Emosi.....	12
b. Macam-macam Emosi.....	14
c. Aspek-aspek kecerdasan emosi.....	16
d. Ciri-ciri individu yang mempunyai kecerdasan emosi.....	17
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosi.....	19
2. Penyesuaian Sosial.....	21
a. Pengertian Penyesuaian Sosial.....	21
3. Remaja.....	24
a. Pengertian Remaja.....	24
b. Ciri-ciri Masa Remaja.....	26
c. Perkembangan Remaja.....	29
d. Keadaan Emosi Selama Masa Remaja.....	30
e. Pola Emosi Pada Masa Remaja.....	31
f. Kematangan Emosi.....	32
g. Perubahan Emosi.....	<b>33</b>
B. Penelitian Terdahulu.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	34
D. Hipotesis.....	<b>34</b>



<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis Penelitian .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Instrumen Pengumpulan Data .....	38
E. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen .....	42
F. Pengolahan dan Analisis Data .....	<b>45</b>
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>51</b>
A. Tmuan Umum .....	51
1. Letak Geografis Kelurahan Taobato .....	51
2. Keadaan Penduduk .....	52
3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharin .....	52
4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama .....	53
B. Temuan Khusus .....	53
1. Kecerdasan Emosi Remaja di Kelurahan Tanobato .....	53
2. Penyesuaian Sosial Remaja di Kelurahan Tanobato .....	65
3. Pengujian Hipotesis .....	<b>73</b>
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
1. Kesimpulan .....	80
2. Saran-Saran .....	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>Lampiran.....</b>	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia memiliki tiga potensi yang harus dikembangkan dalam menjalankan eksistensi kehidupannya dimuka bumi. Ketiga potensi tersebut adalah kecerdasan intelektual (IQ), kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Semakin tinggi kecerdasan intelektual (IQ) seseorang maka semakin tinggi pula kecerdasannya. Adapun potensi yang dipokuskan peneliti dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional (EQ).

Kecerdasan emosional sebagai suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan individu dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan juga kemampuannya dalam membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilaku.<sup>1</sup>

Kecerdasan emosional merupakan salah satu kemampuan yang dimiliki seseorang dalam menempatkan emosinya. Orang yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi adalah mereka yang mampu dalam menyesuaikan dirinya dengan suasana hati individu yang lain, atau dapat berempati. Orang tersebut akan memiliki tingkat emosional yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta dalam lingkungannya.<sup>2</sup>

Daniel Goleman mengatakan, apabila seseorang mampu menyesuaikan diri dengan suasana hati orang lain atau dapat berempati, orang tersebut akan

---

<sup>1</sup> Samsuddin Pulungan, *Kecerdasan Emosional: Membangun Paradigma Mengasuh Anak Dalam Keluarga Muslim*, (Padang: Raos Multicipta, 2013), hlm. 15.

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 23.

memiliki tingkat emosi yang baik dan akan lebih mudah menyesuaikan diri dalam pergaulan sosial serta lingkungannya. Kecerdasan emosional terdiri dari emosi yang baik dan emosi buruk. Emosi yang baik mengekspresikan perasaan yang merasa bahagia, damai dan senang. Sedangkan emosi yang tidak baik mengekspresikan perasaan yang senang marah, takut, kecelakaan, sedih, kematian, dan menangis. Apabila remaja mampu menjaga emosi secara baik dan mampu mengendalikannya maka akan tercipta komunikasi yang baik dalam bergaul ataupun dalam lingkungan masyarakat. Manusia tampak bahagia tatkala mendapat nikmat dan berduka ketika kesulitan dan musibah menimpa. Sebagaimana disebutkan dalam Al- Quran suroh al-maarij ayat 19-22:

إِنَّ الْإِنْسَانَ خُلِقَ هَلُوعًا ﴿١٩﴾ إِذَا مَسَّهُ الشَّرُّ جَزُوعًا ﴿٢٠﴾ وَإِذَا مَسَّهُ الْخَيْرُ مَنُوعًا ﴿٢١﴾

إِلَّا الْمُصَلِّينَ ﴿٢٢﴾

Artinya: *Sesungguhnya manusia diciptakan bersifat keluh kesah dan kikir.*

*Apabila ia ditimpa kesusahan ia berkeluh kesah. Dan apabila ia mendapat kebaikan ia Amat kikir. Kecuali orang-orang yang mengerjakan shalat.*<sup>3</sup>

Orang yang mempunyai kecerdasan emosional adalah orang yang mampu mengendalikan diri dari gejolak emosi, memelihara dan memotivasi untuk berupaya dan tidak mudah berputus asa, mampu mengendalikan diri

---

<sup>3</sup> Tim Penerjemahan Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, *Al-Quran dan terjemahannya*, (Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010), hlm. 951.

dari hal-hal yang tidak memungkinkan dan dapat merasakan kesenangan meskipun dalam kesulitan ataupun kesusahan.<sup>4</sup>

Zalman mengatakan sebagaimana di kutip oleh Syamsu Yusuf bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap yang tergantung (*dependence*) terhadap orangtua untuk mengarah ke arah kemandirian (*independence*), minat-minat seksual, perenungan diri dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika, dan isu-isu moral. Dalam budaya Amerika periode remaja ini dipandang sebagai masa ‘‘Strom dan Stress’’,frustasi dan penderitaan, konflik dan krisis, penyesuaian, mimpi dan melamun tentang cinta dan perasaan teralineasi (tersisihkan) dari kehidupan sosial budaya orang dewasa. Jadi masa remaja merupakan periode yang akan dilalui sebelum memasuki periode masa dewasa. Dalam masa remaja, individu memasuki tahapan masa remaja awal terlebih dahulu.<sup>5</sup>

Keberhasilan seorang remaja dalam meniti kehidupan masa kini hingga masa yang akan datang yang dipengaruhi oleh salah satu faktor yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan intelektual akan dapat bekerja secara efektif jika didukung dalam memfungsikan kecerdasan emosional. Hal ini membuktikan dengan munculnya berbagai tindakan dan perilaku-perilaku remaja yang dimuat dalam berbagai media massa yang telah memberikan gambaran bahwa emosi-emosi yang secara berlahan dan tidak dikehendaki. Berbagai fakta mencerminkan akan meningkatnya ketidak seimbangan emosi

---

<sup>4</sup> Zulfan Saam & Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 160.

<sup>5</sup> H. Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), hlm. 184-185.

dan kurangnya aspek-aspek kecerdasan emosional yang dimiliki remaja yang mengakibatkan banyaknya remaja yang berperilaku buruk dalam berinteraksi dan kurang sempurnanya untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungan sosial yang dilakukan remaja. Jadi kecerdasan emosional amatlah penting bagi kehidupan remaja dalam rangka meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik yaitu dapat membantu remaja dalam menghadapi dan memecahkan permasalahan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sosialnya.

Penyesuaian sosial adalah tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dari dalam diri dan tuntutan lingkungan. Penyesuaian individu terdiri atas penyesuaian sosial dalam keluarga dan masyarakat. Penyesuaian pada masa kanak-kanak akhir ditekankan pada penyesuaian sosial, karena berdasarkan karakteristiknya dimana anak pada masa ini melakukan sebagian besar waktunya untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar khususnya dalam lingkungannya.

Dalam proses penyesuaian sosial dapat saja muncul konflik, tekanan, frustrasi dan individu didorong meniti berbagai perilaku untuk membebaskan diri dari ketegangan. Jika kecerdasan emosional dihubungkan dengan penyesuaian sosial, maka orang yang bisa menyesuaikan dirinya dalam lingkungan sosial adalah orang yang mempunyai kecerdasan emosional.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 36.



Seperti pada remaja yang sedang mengalami masalah dia dapat bersabar dalam menghadapi permasalahannya tersebut.

Remaja masih banyak lagi yang belum mampu menyesuaikan diri dengan temannya maupun dengan lingkungan masyarakat. Dalam hal ini remaja juga masih banyak yang belum mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan. Dalam hal gotong royong dan wirid yasin. Dalam kegiatan ini sebagian remaja tidak mau membantu dalam gotong royong mereka hanya berdiam diri dan sebagian remaja juga banyak yang asyik main handphone. Dalam masalah pergaulan remaja belum bisa bergaul dengan teman sebayanya mereka bergaul dengan orang yang lebih tua diatas mereka.

Dari masalah remaja di atas dapat di ketahui bahwa pada masa remaja merupakan suatu masa kritis dalam hal moral maka ada kecendrungan bahwa remaja yang belum bisa menyesuaikan dirinya dengan baik dan menempatkan perilakunya dalam lingkungan sosial. Remaja yang baik perilakunya dan mampu menyesuaikan dirinya maka dia orang yang cerdas emosinya. Perilaku dan tindakan yang muncul dari masing-masing individu tergantung dari emosi dan pikiran yang muncul sebelum mereka melakukan sesuatu yang tidak baik. Kemunculan emosi yang datang dari dalam diri remaja masih dibidang belum stabil, keterkaitannya dengan keyakinan yang dimiliki oleh remaja dalam menghadapi setiap permasalahan. Keyakinan dan kemampuan yang dimiliki remaja dapat menentukan tindakan apa yang akan dilakukan dalam mencapai suatu tujuan untuk menemukan jalan keluar terhadap

masalah yang dihadapi remaja sehingga dapat tercapai kesesuaian dalam dirinya dan perubahan yang terjadi dalam lingkungan sekitarnya. Individu atau remaja dalam memecahkan permasalahan dalam proses penyesuaian sosial harus memiliki kecerdasan emosional yang baik, dengan begitu remaja akan dapat menentukan tindakan yang dilakukan dan hasil yang ditunjukkannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti **‘PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP PENYESUAIAN SOSIAL REMAJA DI KELURAHAN TANOBATO KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN’**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam melakukan suatu kegiatan misalnya dalam acara maulid Nabi, beberapa remaja sibuk keluar masuk dari ruangan tersebut.
2. Remaja masih mengutamakan kegiatan yang lain daripada shalatnya.
3. Dalam melaksanakan suatu pengajian remaja itu tidak bisa menyesuaikan dirinya dengan temannya yang lain.

## **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua variabel yaitu Kecerdasan Emosional Variabel (X) yang mencakup tentang masalah emosi: Mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi

---

<sup>7</sup> Observasi dengan Saudara Tarmizi di Desa Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal Tgl, 10 Juli 2018.

diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.

Penyesuaian Sosial Variabel (Y) yang mencakup masalah kurangnya penyesuaian sosial remaja antar teman sebaya yang menyebabkan kecerdasan emosinya kurang terkontrol.

#### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Peneliti berupaya membuat defenisi terhadap masing-masing variabel penelitian yang dimaksud, guna memudahkan peneliti mengumpulkan data di lapangan. Adapun data dari masing-masing variabel tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional (variabel X) yang dimaksud peneliti disini adalah remaja yang kurang mampu dalam mengikuti atau melaksanakan kegiatan-kegiatan yang ada dalam lingkungan masyarakat. Sebagian remaja hanya berdiam diri dan sibuk dengan handphone mereka masing-masing. Mereka tidak mau membantu masyarakat yang melaksanakan kegiatan yang ada dalam lingkungan sosial masyarakat. Secara sosial remaja yang tinggi kecerdasan emosionalnya adalah remaja yang mudah bergaul dan tidak mudah takut dan gelisah.<sup>8</sup> Kecerdasan emosional yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah kesadaran diri, mengelola emosi, empati dan membina hubungan antara remaja di kelurahan tanobato kecamatan panyabungan selatan.

---

<sup>8</sup> Zulfzn Saam & Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 161.

2. Penyesuaian sosial (variabel y) yang dimaksud peneliti disini adalah remaja yang kurang mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, teman sebaya dan penyesuaian dalam berkomunikasi dengan teman. Remaja yang mampu dalam menangani kesulitan-kesulitan tanpa mengalami gangguan tingkah laku serta remaja yang dapat menyesuaikan diri dengan baik. Remaja yang tidak mampu untuk menjalin hubungan secara baik dengan orang lain baik yang dikenal maupun orang yang tidak dikenal.<sup>9</sup> Remaja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah remaja yang mampu dalam menerima kondisi fisik, perkembangan dan kematangan, dan kondisi lingkungan dalam menyesuaikan sosial di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan.

#### **E. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kecerdasan emosional remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan?
2. Bagaimana penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan?
3. Apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan?

#### **F. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kecerdasan emosional remaja di Kelurahan Tanobato kecamatan Panyabungan Selatan.

---

<sup>9</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Sosial Pada Remaja*, (Bandung : PT Refika Aditam, 2010), hlm. 146.

2. Untuk mengetahui penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan.

### **G. Kegunaan Penelitian**

#### 1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian bagi peneliti lain yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan wawasan ilmu pendidikan khususnya mengenai kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial sehingga dapat menjadi bekal untuk mengajar nantinya.

##### b. Bagi orangtua

Agar orangtua dapat membimbing anaknya dalam melaksanakan suatu kegiatan yang bisa bermanfaat bagi si remaja.

##### c. Bagi guru

Sebagai bahan acuan bagi guru untuk dapat meningkatkan keberhasilan Remaja dalam melakukan penyesuaian sosial berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional yang mempengaruhinya. Guru dapat diharapkan dapat membimbing dan memotivasi remaja untuk



mengembangkan aspek-aspek kecerdasan emosional dan penyesuaian sosial.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk lebih terarah penulisan skripsi ini maka penulis membuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori sebagai acuan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menyusun teori tentang masalah yang diteliti isinya adalah kecerdasan emosi dalam penyesuaian sosial remaja. Kerangka pikir yaitu membahas kembali tentang pemikiran dari permasalahan yang akan diteliti. Hipotesis yaitu membahas tentang landasan teori dalam penelitian ini dan melihat adanya pengaruh kecerdasan emosi terhadap penyesuaian sosial remaja.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, instrumen pengumpulan data dan sumber data, uji validitas dan reabilitas instrumen, teknik pengolahan dan analisis data. Metodologi penelitian yaitu sebagai langkah operasional dimana tempat dan waktu penelitian yaitu menjelaskan tentang lokasi dan waktu penelitian yang digunakan. Jenis penelitian yaitu menerangkan tentang jenis penelitian yang digunakan. Populasi dan sampel yaitu keseluruhan subjek yang diteliti.

Bab IV hasil penelitian yang akan membahas deskriptif data yang pemaparan data tentang jawaban masalah yang dirumuskan pada rumusan masalah. Deskripsi data ini terdiri dari kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan. Selanjutnya hasil penelitian dibahas pada pembahasan hasil penelitian yaitu untuk melihat sesuai teori dengan hasil yang diperoleh dari lapangan penelitian. Berbagai keterbatasan yang ditemui sewaktu melaksanakan penelitian dituangkan ke dalam keterbatasan penelitian.

Bab V penutup mencakup kesimpulan dan saran-saran dari peneliti untuk masukan kepada para remaja dan untuk peneliti sendiri tentang penyesuaian sosial pada remaja.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Kecerdasan emosional**

###### a. Pengertian kecerdasan emosional

Kecerdasan atau Intelligensi merupakan kemampuan seseorang untuk menghadapi dan menyesuaikan diri terhadap situasi lingkungannya dan dapat memecahkan masalah-masalahnya secara tepat dan efektif. Sedangkan emosi adalah suatu perasaan atau gejolak jiwa yang muncul di dalam diri seseorang sebagai akibat dari adanya rangsangan baik dalam diri sendiri maupun dari luar. Perasaan emosi bisa berupa emosi positif dan negatif.

Menurut Daniel Goleman kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosi dan intelligensinya, menjaga keselarasan emosional dan mengungkapkan melalui keterampilan untuk mengenal emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain.<sup>1</sup> Kecerdasan emosional adalah kemampuan mental seseorang yang melibatkan kemampuan untuk merasakan, memahami dan menyesuaikan diri terhadap situasi lingkungannya dan dapat memecahkan masalah-masalahnya.

---

<sup>1</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional, Terjemahan T. Hermaya Judul Asli, Emotional Intelligenji*, (Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2010), hlm. 57.

Konsep kecerdasan yang juga banyak dibahas manusia adalah kecerdasan emosional. Konsep ini muncul dari beberapa pengalaman bahwa kecerdasan intelektual yang tinggi saja tidak cukup untuk menghantarkan orang menuju sukses. Menurut Daniel Goleman kecerdasan emosional memberikan kesadaran mengenai perasaan diri sendiri dan juga perasaan orang lain. Kecerdasan emosional memberikan rasa empati, cinta, motivasi dan kemampuan menanggapi kesedihan atau kegembiraan secara tepat. Kecerdasan emosional merupakan persyaratan dasar dalam menggunakan kecerdasan intelektual secara efektif.<sup>2</sup>

Kecerdasan emosional pertama kali di ungkapkan oleh Salovey dan Jhon Mayer, psikolog yang berasal dari Harvard University of new hampshire. Mereka mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kesimpulan kemampuan untuk mengenali dan membangkitkan perasaan yang berfungsi untuk membantu pikiran manusia, memahami dan memaknai suatu perasaan dan mengendalikan perasaan secara mendalam dan secara langsung akan membantu perkembangan emosi dan intelektual pada diri seseorang. Mereka memaparkan kualitas-kualitas emosi yang sangat berguna bagi keberhasilan seseorang. Kualitas-kualitas emosi ini diantaranya yaitu empati, mengungkapkan dan memahami perasaan, mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan untuk memecahkan masalah

---

<sup>2</sup> Ary Ginanjar Agustina, *ESQ Emotional Spritual Question Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual*, (Jakarta: Penerbit Arga, 2001), hlm. 56.

antar pribadi, ketekunan dan kesetia kawan, keramahan dan sikap hormat.<sup>3</sup>

b. Macam-macam emosional

1. Marah

Sumber utama dari kemarahan adalah hal-hal yang mengganggu aktivitas untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian, ketegangan yang terjadi dalam aktivitas itu tidak mereda, bahkan bertambah. Untuk menyalurkan ketegangan-ketegangan itu individu yang bersangkutan menjadi marah.

2. Takut

Takut adalah perasaan yang sangat mendorong individu untuk menjauhi sesuatu dan sedapat mungkin menghindari kontak dengan hal tersebut. Bentuk ekstrim dari takut disebut dengan fobia.

3. Khawatir

Khawatir adalah rasa takut yang tidak punya objek yang jelas atau tidak ada objeknya sama sekali. Kekhawatiran menyebabkan rasa tidak senang, gelisah, tegang, tidak tenang dan merasa tidak aman.

4. Cemburu

Cemburu adalah bentuk khusus dari kekhawatiran yang didasari oleh kurang adanya keyakinan terhadap diri sendiri dan ketakutan akan kehilangan kasih sayang dari seseorang. Seseorang yang cemburu selalu mempunyai sikap benci terhadap saingannya.

---

<sup>3</sup> Daniel Goleman, *Op. Cit.*, hlm. 73.

## 5. Gembira

Gembira adalah ekspresi dari kelegaan yaitu perasaan terbebas dari ketegangan. Biasanya kegembiraan itu disebabkan oleh hal-hal yang bersifat tiba-tiba dan kegembiraan biasanya bersifat sosial yaitu melibatkan orang lain di sekitar orang yang sedang gembira.<sup>4</sup>

### c. Aspek-aspek kecerdasan emosional

#### 1) Mengenali emosi diri sendiri

Kemampuan individu yang berfungsi untuk mengenali, memantau perasaan dari waktu ke waktu perasaan itu terjadi. Ketidakmampuan untuk mencermati perasaan yang sesungguhnya dan menandakan bahwa orang berada dalam kekuasaan emosi. Kemampuan mengenali diri sendiri meliputi kesadaran diri. Seseorang yang mampu mengenali emosinya sendiri adalah seseorang yang memiliki kepekaan yang tajam atas perasaan mereka dan kemudian mengambil keputusan-keputusan secara mantap.

#### 2) Mengelola emosi

Kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat dan selaras sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Mengelola emosi ini berhubungan dengan kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepas kecemasan dan kemurungan. Dalam mengelola emosi ini individu harus mampu menguasai dirinya sendiri dan mampu menenangkan dirinya kembali.

#### 3) Memotivasi diri sendiri

Kemampuan untuk bertahan dan terus menerus berusaha menemukan banyak cara demi mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi dan menguasai diri. Kemampuan ini didasari oleh kemampuan mengendalikan emosi, yaitu menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati.

#### 4) Mengenali emosi orang lain

Kemampuan seseorang untuk mengenali orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain.

#### 5) Membina hubungan dengan orang lain

Membina hubungan merupakan salah satu kemampuan mengelola emosi orang lain. Seseorang harus mampu mengenal dan mengelola emosinya. Untuk bisa mengelola emosi orang lain, seseorang itu terlebih dahulu mampu mengendalikan diri.

---

<sup>4</sup> Elizabeth. B. Harlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 1999), hlm.212.

Mengendalikan emosi yang berpengaruh buruk dalam hubungan sosial.<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian teori dari aspek-aspek kecerdasan emosional di atas maka yang menjadi indikator dari kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain, untuk mengarahkan kepada emosi yang positif dan melahirkan tindakan yang positif dalam lingkungan keluarga dan masyarakat.

d. Ciri-ciri individu yang mempunyai kecerdasan emosional

Menurut Goleman orang yang sudah memiliki emosi yang cakap adalah orang yang dapat mengetahui dan menangani perasaan mereka sendiri dengan baik serta mampu membaca dan menghadapi perasaan orang lain dengan efektif. Dari hasil penelitian Goleman menyebutkan ciri-cirinya sebagai berikut:

- 1) Kaum pria yang tinggi kecerdasan emosionalnya, secara sosial mantap mudah bergaul dan tidak mudah takut dan gelisah. Mereka berkemampuan besar untuk melibatkan diri dengan orang-orang atau pada permasalahan, untuk memikul tanggung jawab dan mempunyai pandangan moral; mereka simpatik dan hangat dalam hubungan mereka. Kehidupan emosi mereka kaya, tetapi wajar; mereka merasa

---

<sup>5</sup> Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 65.

nyaman dengan dirinya sendiri, dengan orang lain dan dunia pergaulan lingkungannya.

- 2) Kaum wanita yang cerdas secara emosi cenderung bersikap tegas dan cenderung mengungkapkan perasaan mereka secara langsung, dan memandang dirinya secara positif; kehidupan memberi makna bagi mereka. Sebagaimana kaum pria, mereka mudah bergaul dan ramah, serta mengungkapkan perasaan dengan takaran yang wajar; mampu menyesuaikan dengan beban stres. Kemantapan pergaulan mereka membuat mereka mudah menerima orang-orang baru; mereka cukup nyaman dengan dirinya sendiri sehingga selalu ceria, spontan dan terbuka terhadap pengalamannya.<sup>6</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka ciri-ciri seseorang yang memiliki kecerdasan emosional secara umum adalah mengetahui dan menangani perasaan mereka sendiri dengan baik serta mampu membaca dan merasakan perasaan orang lain dengan efektif. Selain itu, baik pria maupun wanita yang cerdas secara emosi, mereka mudah bergaul dengan ramah, mengungkapkan perasaan dan takaran yang sama, mampu menyesuaikan diri dengan beban stres, mampu menerima orang-orang baru cukup nyaman dengan dirinya sendiri sehingga dia merasa selalu bahagia, spontan dan terbuka kepada teman-temannya tentang pengalaman yang pernah di alaminya.

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 67.



e. Faktor-faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional

Inteligensi emosional tidak berkembang secara alamiah. Artinya seseorang tidak dengan sendirinya memiliki kematangan inteligensi emosional semata-mata didasarkan pada perkembangan usia biologisnya. Sebaliknya, inteligensi emosional sangat tergantung pada proses pelatihan dan pendidikan yang kontinu.

Kecerdasan emosional merupakan hal yang dapat dipelajari, dan bukan bersifat bawaan. Pembelajaran emosi di mulai pada saat-saat paling awal kehidupan, dan terus berlanjut sepanjang masa kanak-kanak. Semua pergaulan kecil antara orang tua dan anak mempunyai makna emosional tersembunyi, dan pesan-pesan dalam pergaulan tersebut yang berlangsung selama bertahun-tahun akan membentuk inti pandangan serta kemampuan emosional anak-anak. Adapun faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional ada dua faktor yaitu:

1) Faktor internal

Faktor internal adalah faktor apa yang ada pada individu yang mempengaruhi kecerdasan emosionalnya. Faktor internal ini memiliki dua sumber yaitu segi jasmani dan segi psikologis. Segi jasmani adalah segi fisik dan kesehatan individu, apabila fisik dan kesehatan seseorang dapat terganggu dapat kemungkinan mempengaruhi proses kecerdasan emosionalnya. Segi psikologis mencakup di dalamnya pengalaman, perasaan, kemampuan berfikir dan motivasi.

## 2) Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah stimulus dan lingkungan dimana kecerdasan emosional berlangsung. Faktor eksternal meliputi:

- a. Stimulus itu sendiri, kejenuhan, stimulus merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam memperlakukan kecerdasan emosi.
- b. Lingkungan atau situasi khususnya yang melatar belakangi proses kecerdasan emosional. Objek lingkungan yang melatar belakangi merupakan kebulatan yang sangat sulit dipisahkan.<sup>7</sup>

Karena emosi berpengaruh terhadap kejiwaan, berarti berpengaruh juga terhadap kemauan dan perbuatan. Oleh karena itu, dalam rangka pembentukan pribadi anak perlu dikembangkan perasaan-perasaan yang baik, luhur dan positif, misalnya perasaan ke Tuhanan, perasaan sosial, keindahan, intelek dan perasaan harga diri dan kesusilaan. Karena emosi mempunyai menular dan merembet maka jangan membawakan emosi-emosi yang negatif dalam hubungannya dengan sesama baik dalam pergaulan pendidikan maupun pergaulan pada umumnya.

## 2. Penyesuaian sosial

### a. Pengertian penyesuaian sosial

Pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang selalu membutuhkan kehadiran orang lain untuk berinteraksi. Agar hubungan

---

<sup>7</sup> Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, (Bandung: Pustaka Setia, 2004), hlm. 53.

interaksi berjalan dengan baik dan manusia diharapkan mampu untuk beradaptasi atau menyesuaikan diri terhadap lingkungan fisik maupun lingkungan sosialnya. Jadi kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan lingkungan yang dipengaruhi oleh kemampuan penyesuaian dirinya.

Penyesuaian sosial merupakan suatu istilah yang banyak merujuk pada proses penyesuaian diri seseorang dalam konteks interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Penyesuaian sosial merupakan suatu proses yang berlangsung seumur hidup dan dilakukan oleh setiap individu agar dapat berperan dan bertugas di dalam kehidupannya, dimana individu melakukan penyesuaian dalam berhubungan dengan lingkungan dan sesama manusia. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat berdiri sendiri mereka membutuhkan orang lain untuk saling bekerja sama dan tolong menolong untuk memenuhi segala kebutuhan individu akan pergaulan, persamaan dan pengakuan orang lain atas dirinya.

Schneiders membagi penyesuaian diri ke dalam beberapa kategori. Salah satu pembagian itu adalah pembagian berdasarkan konteks situasional dari respon yang dimunculkan individu yang terdiri dari penyesuaian personal, penyesuaian sosial penyesuaian perkawinan dan penyesuaian vokasional. Penyesuaian sosial merupakan penyesuaian yang dilakukan individu terhadap lingkungan di luar dirinya, seperti lingkungan rumah dan masyarakat. Jadi penyesuaian sosial adalah suatu kapasitas atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk dapat

bereaksi secara efektif dan bermanfaat terhadap realitas, situasi dan relasi sosial sehingga kriteria yang harus dipenuhi dalam kehidupan sosialnya dapat terpenuhi dengan cara-cara yang dapat diterima dan memuaskan.<sup>8</sup>

Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa penyesuaian sosial adalah tingkah laku yang mendorong individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan kelompok sesuai dengan kesadaran dari dalam diri dan tuntutan lingkungan. Keberhasilan individu dalam melakukan penyesuaian sosial antara lain dapat mengembangkan sikap sosial yang menyenangkan seperti memberi bantuan kepada orang lain, yang mematuhi aturan dan mampu mengaktualisasikan dirinya dalam kelompok serta mampu bertindak sesuai dengan norma yang berlaku.

Penyesuaian sosial remaja dalam penelitian ini diartikan sebagai kemampuan remaja untuk menyesuaikan diri dalam berinteraksi dengan orang lain dan situasi-situasi tertentu yang ada di sekitar lingkungan yang berkaitan dengan kondisi secara efektif dan sehat sehingga remaja memperoleh kepuasan dalam memenuhi kebutuhan yang dapat dirasakan dan berdampak pada dirinya pada orang lain dan lingkungannya. Aspek yang perlu diperhatikan dalam penyesuaian sosial ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>8</sup> Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada remaja*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 147.

a. Penyesuaian dalam teman sebaya

Adalah suatu hubungan individu yang memiliki usia yang sama dan memainkan peranan yang sama dalam perkembangan emosional anak. Salah satu fungsi yang penting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan informasi dan perbandingan tentang dunia di luar keluarga. Teori lain yang dikemukakan oleh Damon dan Elsenberg bahwa kelompok teman sebaya merupakan lingkungan sosial pertama di mana remaja belajar untuk hidup bersama orang lain yang bukan anggota keluarganya. Lingkungan teman sebaya merupakan suatu kelompok yang baru yang memiliki ciri, norma, kebiasaan yang jauh berbeda dengan apa yang ada dalam lingkungan keluarga remaja. Kelompok teman sebaya merupakan sumber simpati dan pemahaman tempat untuk bersosialisasi dengan kelompok dan tidak tergantung dengan orangtua.<sup>9</sup>

b. Komunikasi antar teman sebaya

Komunikasi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami. Komunikasi antar teman terjadi karena ada pesan yang ingin disampaikan oleh individu yang bersangkutan. Jika komunikasi berlangsung maka dua arah maka kedua pihak remaja dan temannya terlibat dalam komunikasi yang sama-sama aktif dan kreatif dalam mengemukakan atau menyampaikan berbagai ide.

---

<sup>9</sup> Yuni Kartika ‘*Hubungan antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman sebaya Pada Remaja*,’ Jurnal Psikologi 2, no 2 (2014). hlm. 16.

c. Penyesuaian diri pada teman

Dalam berinteraksi kemungkinan ada individu dapat menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan yang lain atau sebaliknya. Remaja baik laki-laki maupun perempuan memiliki kebutuhan dasar dalam berhubungan yaitu menemukan teman yang tepat yaitu teman yang memberikan rasa aman, pengertian dan tempat mendiskusikan masalahnya.<sup>10</sup>

### 3. Remaja

a. Pengertian remaja

Masa remaja atau pubertas adalah periode dimana perkembangan fisik dan psikis mengalami perkembangan pesat dan merupakan perpindahan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Pada masa ini organ sel menjadi matang dan mulai berfungsi. Periode ini juga merupakan permulaan dari masa *adolesensi*. Disebutkan pula bahwa masa remaja adalah awal tumbuhnya dorongan untuk mencari pedoman hidup, mencari sesuatu yang dapat dipandang bernilai dan pantas dijunjung tinggi dan di puja. Perkembangan lebih lanjut, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *adolescere* yang artinya'' tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan''. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan.

---

<sup>10</sup> Jhon Santrock, *Perkembangan Remaja*, (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2003), hlm. 30.

Anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi.

Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik. Pandangan ini di dukung oleh piaget yang mengatakan bahwa secara psikologis, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terinteraksi kedalam masyarakat dewasa suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada di bawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama, atau paling tidak sejajar. Memasuki masyarakat dewasa ini mengandung banyak aspek afektif, lebih atau kurang dari usia pubertas.

Remaja perlu memahami dan memiliki kecerdasan emosional. kesalahan utama remaja adalah mementingkan kecerdasan intelektualnya dan mengabaikan kecerdasan emosional. Padahal ketika mereka terjun ketengah-tengah masyarakat. Remaja akan mendapatkan kendala yang akan dihadapi oleh remaja yang kurang mengetahui tentang pentingnya kecerdasan emosional, kendala-kendala tersebut antara lain sebagai berikut: Sulit bekerja sama dengan orang, sulit berinteraksi dan bersosialisasi dengan orang lain, cenderung egosentris dan egois, mudah stres dan depresi, sulit menerima pendapat orang lain, mudah frustasi jika

mengalami kegagalan, kemampuan beradaptasi lemah, sulit menerima kekurangan, tidak siap menerima kritik.<sup>11</sup>

Banyak keuntungan bagi remaja yang sudah memiliki kecerdasan emosional diantaranya. Pertama, kecerdasan emosi jelas mampu menjadi alat untuk pengendalian diri, sehingga seseorang tidak terjerumus pada hal-hal yang bodoh yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Kedua kecerdasan emosional bisa di implementasikan sebagai cara yang baik untuk memasarkan atau membesarkan ide. Ketiga kecerdasan emosional adalah modal penting bagi seseorang dalam mengembangkan bakat kepemimpinan dalam bidang apapun juga.

#### b. Ciri-ciri masa remaja

Untuk melihat ciri umum remaja menurut para ahli adalah kebanyakan aspek jasmani atau fisik, pikiran, sosial, emosi, moral dan religius, sehingga seorang remaja dalam mencapai kedewasaannya adalah berupa kedewasaan fisik, emosi, intelektual, kedewasaan sosial, moral dan religius. Tubuh remaja kelihatan dewasa, akan tetapi diperlakukan seperti orang dewasa, ia gagal menunjukkan kedewasaannya.

##### 1. Masa remaja sebagai periode yang penting.

Periode dalam rentang kehidupan adalah penting, kadar kepentingannya berbeda-beda. Ada beberapa periode lainnya karena akibatnya yang langsung terhadap sikap dan perilakunya, dan ada lagi yang penting karena akibat-akibat jangka panjang.

---

<sup>11</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta:Gelora Aksara Prama, 1980), hlm. 26-27.



2. Masa remaja sebagai periode peralihan.

Peralihan tidak berarti terputus dengan atau berubah dari apa yang telah terjadi sebelumnya, melainkan lebih dari sebuah peralihan dari suatu tahap perkembangan ke tahap berikutnya. Namun perlu disadari bahwa apa yang telah terjadi akan meninggalkan bekasnya dan akan mempengaruhi pola perilaku dan sikap yang baru. Dalam setiap periode peralihan, status individu tidak jelas dan terdapat keraguan dan peran yang dilakukan, remaja bukan lagi seorang anak dan juga bukan orang dewasa. Kalau remaja berperilaku seperti anak-anak dia akan diajari bertindak sesuai dengan umurnya.

3. Masa remaja sebagai periode perubahan.

Tingkat perubahan dalam sikap dan perilaku selama masa remaja sejajar dengan tingkat perubahan fisik. Ada empat perubahan yang sama dan hampir bersifat universal yaitu:

- a) Meningkatnya emosi, yang intensitasnya bergantung pada tingkat perubahan fisik dan psikologis yang terjadi.
- b) Perubahan tubuh, minat dan peranan yang diharapkan oleh kelompok sosial untuk diperankan dan menimbulkan masalah baru. Remaja akan tetap merasa bahwa dia selalu di timbun oleh permasalahan, sampai ia sendiri mampu menyelesaikan suatu permasalahannya menurut kepuasannya sendiri.
- c) Dengan berubahnya minat dan pola perilaku, maka nilai-nilai akan juga berubah, misalnya sebagai besar remaja tidak lagi

menganggap banyaknya teman merupakan petunjuk popularitas yang lebih penting dari pada sifat-sifat yang dikagumi dan dihargai oleh teman sebayanya.<sup>12</sup>

4. Masa remaja sebagai usia bermasalah.

Setiap periode mempunyai masalahnya sendiri, namun masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit dan diatasi oleh anak laki-laki maupun anak perempuan.

5. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.

6. Sepanjang usia yang pada akhirnya masa kanak-kanak dan penyesuaian diri dengan standar kelompok adalah jauh lebih penting bagi anak yang lebih besar dari pada individu.

7. Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan.

8. Seperti di tunjukkan oleh Majeros, ‘’banyak anggapan populer tentang remaja yang mempunyai arti dan bernilai, dan banyak diantaranya yang bersifat negatif.

9. Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis.

10. Remaja cenderung memandang kehidupan melalui kaca berwarna merah jambu. Ia melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang mungkin dan bukan sebagaimana adanya.

11. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> M. Alisuf Sabri, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993), hlm. 160-161.

<sup>13</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Op.Cit.*, hlm 207-208.

Ada beberapa sifat yang menonjolkan pada masa ini sebagai salah satu ciri khusus pada masa remaja, diantara sifat-sifat itu adalah:

- a) Pendapat lain ditinggalkan, mereka ingin menyusun pendirian yang baru pada saat mencari kebenaran itu segala sesuatunya berubah menjadi ketentuan.
- b) Keseimbangan jiwa terganggu, mereka akan suka menantang tradisi mereka mengira sanggup menentukan pendapatnya tentang segala masalah kehidupan mereka menggunakan pendiriannya sendiri sebagai pedoman hidupnya karena sikap dan perbuatannya serba tidak tenang.
- c) Suka menyembunyikan isi hatinya, remaja puber suka menjadi teka-teki karena suka diselami jiwanya, baik perbuatannya ataupun tindakan tidak dapat dijadikan pedoman untuk menentukan corak jiwanya.<sup>14</sup>

c. Perkembangan remaja

Anak remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Ia tidak termasuk golongan anak, tetapi ia tidak pula termasuk golongan orang dewasa. Remaja ada di antara anak dan orang dewasa. Remaja masih belum mampu menguasai fungsi-fungsi fisik maupun psikisnya di tinjau dari segi tersebut mereka masih harus menemukan tempat dalam masyarakat. Tugas-tugas perkembangannya adalah:

---

<sup>14</sup> Zulkifli. L, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 70-71.

- 1) Perkembangan aspek-aspek biologis.
- 2) Menerima peranan dewasa berdasarkan pengaruh kebiasaan masyarakat sendiri.
- 3) Mendapatkan kebebasan emosional dari orangtua atau orang dewasa lainnya.
- 4) Mendapatkan pandangan hidup sendiri.
- 5) Merealisasi suatu identitas sendiri dan dapat mengadakan partisipasi dan kebudayaan pemuda sendiri.<sup>15</sup>

d. Keadaan emosi selama masa remaja

Secara tradisional masa dianggap sebagai priode ‘’badai dan tekanan,’’ suatu masa di mana ketegangan emosi meninggi sebagai akibat perubahan fisik dan kelenjar. Pertumbuhan pada tahun-tahun awal masa puber terus berlangsung tetapi berjalan agak lambat. Pertumbuhan yang terjadi terutama bersifat untuk melengkapi pola yang sudah terbentuk pada masa puber. Oleh karena itu, perlu dicari keterangan lain yang menjelaskan ketegangan emosi yang sangat khas pada usia ini.

Penjelasan diperoleh dari kondisi sosial yang mengelilingi remaja masa kini. Adapun meningginya emosi terutama karena anak laki-laki dan perempuan berada di bawah tekanan sosial dan menghadapi kondisi baru, sedangkan selama masa kanak-kanak ia kurang mempersiapkan diri untuk menghadapi keadaan-keadaan tersebut. Tidak semua remaja mengalami masa badai dan tekanan. Namun benar juga bila sebagian

---

<sup>15</sup> F. J. Monks, *Psikologi Perkembangan*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008), hlm. 259-198.

besar remaja mengalami ketidak stabilan dari waktu ke waktu sebagai konsekuensi dari usaha penyesuaian diri pada pola perilaku baru dan harapan sosial yang baru.

Meskipun emosi remaja seringkali sangat kuat tidak terkendali dan tampaknya irasional, tetapi pada umumnya dari tahun ke tahun terjadi perbaikan perilaku emosional. Untuk mencapai kematangan emosi, remaja harus belajar memperoleh gambaran tentang situasi-situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosional.

e. Pola emosi pada masa remaja

Pola emosi pada remaja adalah sama dengan pola emosi pada masa kanak-kanak. Perbedaannya terletak pada rangsangan yang membangkitkan emosi dan derajat dan khususnya pada pengendalian latihan individu terhadap ungkapan emosi mereka. Misalnya perlakuan sebagai ‘anak kecil’ atau secara ‘tidak adil’ membuat remaja sangat marah dibandingkan dengan hal-hal yang lain. Remaja tidak lagi mengungkapkan amarahnya dan dengan cara gerakan amarah yang meledak melainkan dengan menggerutu, tidak mau berbicara atau dengan suara yang keras mengkritik orang-orang yang menyebabkan amarah. Remaja juga iri hati terhadap orang yang memiliki benda yang lebih banyak. Ia tidak mengeluh dan menyesali diri sendiri, seperti yang dilakukan anak-anak. Remaja suka bekerja sambil agar dapat memperoleh uang untuk membeli barang yang diinginkan atau bila perlu berhenti sekolah untuk mendapatkannya.

f. Kematangan emosi

Anak laki-laki dan perempuan dikatakan sudah mencapai kematangan emosi bila pada akhirmasa remaja tidak “meledakkan” emosinya di hadapan orang lain melainkan menunggu saat dan tempat yang lebih tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara-cara yang lebih dapat diterima. Petunjuk kematangan emosi yang lain adalah bahwa individu menilai situasi secara emosional, tidak lagi bereaksi tanpa berfikir sebelumnya seperti anak atau orang yang tidak matang. Dengan demikian remaja mengabaikan banyak rangsangan yang tadinya dapat menimbulkan ledakan emosi. Akhirnya remaja yang emosinya matang memberikan reaksi emosional yang stabil, tidak berubah-ubah dari satu emosi atau suasana hati ke suasana hati yang lain, seperti dalam periode sebelumnya.

Untuk mencapai kematangan emosi, remaja harus belajar memperoleh gambaran tentang situasi-situasi yang dapat menimbulkan reaksi emosi. Adapun caranya adalah dengan membicarakan berbagai masalah pribadinya dengan orang lain. Keterbukaan, perasaan dan masalah pribadi dipengaruhi oleh sebagian oleh rasa aman dalam hubungan sosial dan sebagian oleh tingkat kesukaannya pada orang sasaran.

Bila remaja ingin mencapai kematangan emosi, ia juga harus belajar menggunakan katarsis emosi untuk menyalurkan emosinya. Adapun cara yang dapat dilakukan latihan fisik yang berat, bermain atau

bekerja, tertawa atau menangis. Meskipun cara-cara ini dapat menyalurkan gejala emosi yang timbul karena usaha pengendalian ungkapan emosi, namun sikap sosial terhadap perilaku menangis adalah kurang baik dibandingkan dengan sikap sosial terhadap perilaku tertawa kecuali bila tertawa hanya dilakukan bilamana memperoleh dukungan sosial.

g. Perubahan emosi

Salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial. Remaja harus menyesuaikan diri dengan lawan jenis dalam hubungan yang sebelumnya belum pernah ada dan harus menyesuaikan dengan orang dewasa di luar lingkungan keluarga dan masyarakat.

Untuk mencapai tujuan dari pola sosialisasi dewasa, remaja harus membuat banyak penyesuaian baru. Yang terpenting dan tersulit adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok sebaya perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam seleksi persahabatan, nilai-nilai dalam dukungan dan penolakan sosial, dan nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin.

## **B. Penelitian Terdahulu**

Adapun kajian terdahulu dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Maryam Hajjah Lubis pada Tahun 2017 dengan judul *Upaya Orangtua Karier Dalam Membina Kecerdasan Emosional Anak di Desa Tanggabosi Kecamatan Siabu*. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

bagaimana upaya orangtua karier dalam membina kecerdasan emosional anak dan bagaimana keadaan kecerdasan emosional pada anak tersebut. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan membahas tentang bagaimana pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan.

2. Lenni Handayani Hasibuan pada Tahun 2017 dengan judul Kecerdasan Emosional Remaja di Panti Asuhan Maimun Basilam Baru Desa Hutatonga Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kecerdasan Emosional Remaja di Panti Asuhan Maimun Basilam Baru Desa Hutatonga Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Sedang peneliti menulis apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Kecerdasan emosional memiliki pengaruh yang cukup kuat terhadap remaja yang dapat mengelola emosinya dengan baik dan akan memiliki motivasi yang tinggi sehingga penyesuaiannya meningkat dengan ukuran kesadaran diri, kemampuan dalam mengatur diri sendiri, memotivasi diri sendiri, berempati dan membina hubungan dengan orang lain. Semakin tinggi hubungan kecerdasan emosional remaja maka akan meningkat juga penyesuaian sosial remaja. Sedangkan penyesuaian sosial remaja sangat dipengaruhi oleh lingkungan dan teman sebaya. Semakin tinggi hubungan



kecerdasan emosional remaja maka akan meningkat juga penyesuaian sosialnya.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis juga berarti jawaban yang kebenarannya masih harus diuji atau rangkuman kesimpulan teoritis yang diperoleh dari tinjauan pustaka.<sup>16</sup> Berdasarkan landasan teori, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir penelitian ini, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka terdapat hubungan yang signifikan antara kecerdasan emosi dengan penyesuaian sosial remaja artinya  $H_a$  diterima dengan mengajukan hipotesis sebagai berikut:

$H_a$ : adanya hubungan kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kabupaten Mandailing natal.

$H_o$ : tidak adanya hubungan kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kabupaten Mandailing Natal.

---

<sup>16</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data skunder* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 63.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Tempat dan waktu penelitian**

Untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti melaksanakan penelitian di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan. Peneliti memilih lokasi ini dengan alasan karena kelurahan ini merupakan tempat tinggal peneliti, untuk mempermudah peneliti mendapatkan informasi dan peneliti melihat bahwa Penyesuaian Sosial remaja di Kelurahan Tanobato masih kurang. Waktu penelitian ini di mulai dari bulan Mei 2018 sampai Agustus 2019.

##### **B. Jenis penelitian**

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka jenis penelitian ini digolongkan kepada penelitian kuantitatif. Hasil penelitian kuantitatif dengan menggunakan angka-angka statistik. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori yang menjelaskan tentang hubungan antara kenyataan sosial. Pengujian tersebut dimaksud untuk mengetahui apakah teori yang ditetapkan didukung oleh kenyataan atau bukti-bukti empiris atau tidak. Jika bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung maka teori tersebut dapat diterima dan sebaliknya bila tidak mendukung teori yang diajukan tersebut ditolak sehingga perlu di uji kembali dan direvisi.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 105.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi juga diartikan jumlah keseluruhan dari unit-unit analisis yang memiliki ciri-ciri yang akan diduga. Kedudukan populasi dalam sebuah penelitian merupakan keniscayaan, sebab dengan adanya populasi akan memudahkan peneliti dalam pengambilan data.<sup>2</sup>

Adapun yang menjadi populasi penelitian ini adalah seluruh remaja yang ada di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal yang berusia 13-15 tahun.

### 1. Sampel

Sebagian dari jumlah populasi yang akan diteliti secara nyata untuk diperoleh data disebut sampel. Sugiono mengatakan bahwa, sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti. Satu kriteria yang harus dipertimbangkan dalam hal penelitian sampel adalah keterwakilan. Maksudnya sampel yang dipilih haruslah benar-benar dapat difungsikan sebagai wakil atau contoh dari populasi. Sehingga sampel tersebut bersifat representatif atau dapat menggambarkan keadaan populasi sebenarnya.<sup>3</sup> Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 25 orang remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan.

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 108.

<sup>3</sup> Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta Cetakan ke-19, 2013), hlm.147.

Peneliti mengambil pandangan dari Suharsimi Arikunto yang menyatakan apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitian disebut penelitian populasi, selanjutnya jika subjeknya besar dapat diambil antara 10% -15% atau 20%-25% atau lebih tergantung kemampuan peneliti.<sup>4</sup> Oleh karena itu untuk memudahkan peneliti, peneliti menganggap perlu menarik sampel agar memudahkan penelitian. Untuk itu peneliti mengambil 10% dari jumlah populasi dalam penarikan sampel.

Dengan demikian karena jumlah populasi dalam penelitian ini yaitu 250 remaja, peneliti mengambil sampel sebanyak 10% remaja sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 25 remaja.

#### **D. Instrumen Pengumpulan data**

Menurut pendapat Suharsimi Arikunto, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>5</sup> Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Angket**

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Jenis angket yang digunakan ialah angket tertutup.

---

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 112.

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 38.

Angket tertutup adalah angket (kuesioner) yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih.<sup>6</sup>

Penggunaan angket adalah untuk mendapatkan jawaban dari responden secara tertulis, angket yang dibagikan kepada remaja yang telah ditentukan sesuai dengan sampel penelitian. Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuesioner langsung tertutup dengan bentuk pertanyaan berbentuk Skala Likert yang bertujuan untuk memperoleh data tentang pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja. Dengan Skala Likert, maka variable yang dibagikan akan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang menggunakan Skala Likert.<sup>7</sup>

Angket ini menggunakan skala Likert dengan empat alternatif jawaban yakni sangat sering (SS), sering (S), jarang (JR), dan Sangat Jarang (SJ). Penelitian untuk tiap butir pertanyaan diberi skor 4 untuk jawaban selalu sering, 3, untuk jawaban sering, 2 untuk jawaban jarang, 1 untuk jawaban tidak pernah.

Menurut Burhan Bungin angket langsung tertutup adalah angket yang diranjang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternative jawaban yang harus dijawab telah tertera dalam angket tersebut.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2008), hlm. 67.

<sup>7</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm.91.

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123.

**Tabel I**  
**Kisi-kisi angket Kecerdasan Emosional (Variabel X)**

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal
1	Kecerdasan Emosional (X)	Kemampuan mengenali diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya mampu mengenal dan merasakan emosi diri sendiri.</li> <li>- Memahami faktor perasaan yang timbul.</li> </ul>	1,2 3,4,5
		Mampu mengelola emosi diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya kurang mampu menahan emosi ketika sedang marah.</li> <li>- Saya kurang mampu mengungkapkan amarah atau perasaan tidak suka pada orang lain tanpa harus berkelahi.</li> <li>- Dapat mengurangi perasaan cemas dan mengatasi stress.</li> </ul>	6,7 8,9 10, 11
		Memanfaatkan emosi diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu pekerjaan yang dilakukan.</li> <li>- Mampu menyelesaikan pekerjaan atau tugas yang dilakukannya.</li> </ul>	12, 13 14
		Mampu merasakan emosi orang lain/ empati	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya kurang mampu menerima saran atau nasehat yang diberikan orang lain.</li> <li>- Mampu menerima sudut pandang orang lain.</li> <li>- Suka menolong orang lain.</li> </ul>	15, 16 17
		Membina hubungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mudah bergaul dengan teman sebaya atau orang yang ada di sekitarnya.</li> <li>- Bersifat senang dan suka bekerja sama dan memiliki sikap tenggang rasa</li> </ul>	18 19, 20

**Tabel II**  
**Kisi-kisi penyesuaian sosial (Variabel Y)**

No	Penyesuaian Sosial	Penyesuaian dalam teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Saya belum mampu berteman dengan teman sebaya.</li> <li>- Mampu berteman dengan lawan jenis.</li> <li>- Saya kurang mampu menerima nasehat atau dorongan yang diberikan teman kepadanya.</li> <li>- Mampu menerima keadaan temannya.</li> <li>- Saya kurang mampu menjalin hubungan dengan temannya.</li> </ul>	1,2 3 4,5 6,7 8
		Penyesuaian komunikasi antar teman sebaya	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu berkomunikasi yang baik dengan teman sebaya maupun pada teman lawan jenis.</li> <li>- Mampu memberikan nasehat pada teman sebayanya</li> <li>- Suka membantu orang dalam kesusahan.</li> </ul>	9,10, 11 12, 13 14, 15
		Penyesuaian diri pada teman	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyesuaikan diri pada teman sebaya maupun pada teman lawan jenis.</li> <li>- Mampu memberikan contoh yang baik pada teman.</li> <li>- Mampu mengalihkan diri dari perilaku yang tidak baik dan memiliki sikap peduli terhadap sesama</li> </ul>	16, 17 18 19, 20

## E. Pengukuran Variabel

### 1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kesahihan instrument dalam pengumpulan data. Uji validitas digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh dari hasil angket yang bersifat valid sehingga hasil penelitian benar-benar akurat. Untuk pengujian validitas digunakan 25 responden dengan 20 pertanyaan untuk variabel X

(kecerdasan emosional), dan 20 pertanyaan untuk variabel Y (penyesuaian sosial). Uji validitas yang dilaksanakan dengan rumus kolerasi *product moment*. Item angket dinyatakan valid jika harga  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel pada tarap signifikan 5% dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2 = 23$  sehingga  $r$  tabel diperoleh 0,396. Untuk mengetahui valid atau tidaknya data tersebut dengan membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel sebagai berikut:

Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel berarti valid, dan

Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak valid.

Mencari validitas angket dengan program SPSS 22 (*Statistical Product and Service Solution*) for windows 20 menggunakan rumus kolerasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien kolerasi

$N$  = Banyaknya responden

$X$  = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

$Y$  = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

$\Sigma X$  = Jumlah variabel  $X$  (kecerdasan emosional)

$\Sigma Y$  = Jumlah variabel  $Y$  (penyesuaian sosial)

$\Sigma X^2$  = Jumlah variabel  $X$

$\Sigma Y^2$  = Jumlah variabel  $Y$

Hasil uji validitas validitas variabel  $X$  kecerdasan emosional remaja adalah sebagai berikut



**Tabel 3**  
**Hasil uji validitas kecerdasan emosional (X)**

No Item Soal	Nilai r hitung	Interpretasi	Nilai r table
1	0,590	Valid	Nilai r tabel 5 % (0,396)
2	0,497	Valid	
3	0,514	Valid	
4	0,317	Tidak Valid	
5	0,762	Valid	
6	0,329	Tidak Valid	
7	0,688	Valid	
8	0,565	Valid	
9	0,591	Valid	
10	0,502	Valid	
11	0,630	Valid	
12	0,795	Valid	
13	0,424	Valid	
14	0,635	Valid	
15	0,537	Valid	
16	0,225	Tidak Valid	

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Validitas Penyesuaian Sosial (Y)**

No item soal	Nilai r hitung	Interpretasi	Nilai r table
1	0,523	Valid	Nilai r tabel 5 % (0,396)
2	0,496	Valid	
3	0,304	Tidak Valid	
4	0,313	Tidak Valid	
5	0,539	Valid	
6	0,574	Valid	
7	0,495	Valid	
8	0,283	Tidak Valid	
9	0,126	Tidak Valid	
10	0,720	Valid	
11	0,590	Valid	
12	0,625	Valid	
13	0,463	Valid	
14	0,432	Valid	
15	0,447	Valid	
16	0,498	Valid	

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana angket yang dapat dipercaya atau dapat diandalkan dan tetap konsisten. Untuk menguji tingkat kereliabilan dari masing-masing angket pengujian *Cronbach Alpha* suatu variabel jika memberikan nilai *Cronbach*.

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas instrumen

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$S_t^2$  = Varians total

K = Jumlah item

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang kecerdasan emosional (variabel X) dan penyesuaian sosial remaja (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup> Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 29.

Pada deskriptif akan dikemukakan cara-cara penyajian dan analisis data yaitu sebagai berikut:

### 1. Mean (rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$M_x = \frac{\sum fx}{\sum N}$$

Keterangan:

$M_x$  = mean (rata-rata)

$\sum fx$  = Jumlah hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensinya

$N$  = Jumlah data

### 2. Median

Median adalah salah satu teknik penjelasan kelompok data yang telah disusun urutannya dari yang terkecil sampai yang terbesar atau sebaliknya dari yang terbesar sampai yang terkecil. Rumus yang digunakan yaitu:

$$Mdn = \ell + i \left[ \left( \frac{\frac{1}{2}n - f_{kb}}{f} \right) \right]$$

Keterangan :

$Mdn$  = Median

$f_{kb}$  = Frekuensi Kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median

$\ell$  = Batas bawah kelas median

$i$  = Panjang kelas

$f$  = frekuensi asli kelas median

### 3. Modus (mode)

Modus merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai yang sering muncul dalam kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:<sup>10</sup>

$$M_o = \ell + i \left[ \frac{f_a}{f_a + f_b} \right]$$

### 4. Standar deviasi

Standar deviasi merupakan jumlah kuadrat semua deviasi nilai-nilai individual terhadap rata-rata kelompok. Rumus yang digunakan yaitu:<sup>11</sup>

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[ \frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

Keterangan:

$s_D$  = Standar deviasi

$fx^2$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor yang telah dikuadratkan.

$F_x$  = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi masing-masing skor, dengan deviasi skor.

$N$  = Jumlah responden.

### 5. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat

---

<sup>10</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), hlm. 85-106.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 156.

melukiskan atau menggambarkan pencaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relatif. Rumus yang digunakan yaitu:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

f = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

p = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat digunakan rumus:

$$\text{Tingkat Pencapaian} = \frac{\text{Skor Perolehan } (\Sigma \text{skor})}{\text{Skor Maksimal } (\Sigma \text{responden} \times \text{itemsoal} \times \text{bobotnilai tertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

1. 0% -20% Kurang sekali
2. 21% - 40% Kurang
3. 41% -60% Cukup
4. 61% - 80% Baik
5. 81% -100% Sangat baik

Untuk mencari kolerasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji kolerasi *Product Moment* oleh person sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefesien kolerasi product

N = Jumlah objek (responden)

$\Sigma X$  = Jumlah variabel X (kecerdasan emosional)

$\Sigma Y$  = Jumlah variabel Y (penyesuaian sosial)

$\Sigma X^2$  = Jumlah variabel  $X^2$

$\Sigma Y^2$  = Jumlah variabel  $Y^2$

$\Sigma XY$  = Perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y

Apabial  $r_{hitung}$  sudah diketahui maka dicarilah koefesien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefesien kolerasi ( $r^2$ ).<sup>12</sup> Koefesien ini disebut koefesien penentu yang dirumuskan:

$$KP = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

K = Koefesien penentu

R = Koefesien kolerasi.

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka digunakan perhitungan Regresi sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, 206-209.

criterion atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel prediktor atau variabel bebas tunggal.<sup>13</sup>

Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan).

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila  $b$  (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga  $b$  dan  $a$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \qquad a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

Menguji signifikan dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{reg} (b/a)}{RJK_{res}}$$

RJK<sub>res</sub>

Selanjutnya dilakukan uji signifikansi dengan uji F hitung dan setelah diperoleh hasil uji signifikansi, maka hasil tersebut dikonsultasikan kepada F tabel pada taraf signifikansi 5% untuk melihat apakah pengaruh yang ditentukan signifikansi atau tidak dengan kemungkinan.

1. Jika  $f$  hitung > dari F tabel, maka signifikansi (hipotesis diterima).

---

<sup>13</sup> Soegyarto Mangkuadmodjo, *Statistik Lanjutan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hlm. 191.

2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka tidak signifikan (hipotesis ditolak).



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Temuan Umum**

##### **1. Letak Geografis Kelurahan Tanobato**

Kelurahan Tanobato adalah kelurahan yang berada di Kecamatan panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal. Luas Tanobato sekitar 3.500 Ha dan bila dilihat dari jenis penggunaan tanah, maka yang tertinggi adalah tanah yang masih berfungsi sebagai hutan. Berikut data penggunaan tanah di Kelurahan Tanobato: tanah sawah 416,40 Ha, Tanah Basah (Rawa) 267,50 Ha, Tanah Perkebunan Rakyat dan Tanah Hutan 943,20 Ha. Secara Geografis Kelurahan Tanobato berbatasan dengan:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Hutaimbaru
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Hayu Raja
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Natal
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Roburan Dolok

Kelurahan Tanobato sebagian besar terdiri dari daerah pemukiman, perkebunan rakyat dan areal persawahan. Kondisi alamnya adalah areal dataran rendah dan perbukitan sehingga cocok untuk areal perkebunan dan pertanian. Areal perkebunan masyarakat sebagian besar ditanami karet dan kelapa, sedangkan areal pertanian masyarakat sebagian besar dijadikan persawahan dan ditanami padi yang merupakan sumber utama penghasilan masyarakat.

## 2. Keadaan Penduduk

Keadaan penduduk di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 298 KK. Jumlah penduduk di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal berjumlah 998 jiwa yang terdiri dari 510 laki-laki dan 690 perempuan.

**Tabel 5**  
**Keadaan Penduduk Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal**

No	Jumlah KK	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	298	Laki-laki	510
2		Perempuan	690
<b>Jlh</b>	<b>298</b>		<b>1200</b>

Sumber: Data Administrasi Desa Tanobato Tahun 2019

## 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat Tanobato

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa
1	Tidak Tamat SD	400
2	SD	150
3	SLTP	260
4	SLTA	240
5	Diplomat/Sarjana	150
	<b>Jumlah</b>	<b>1200</b>

Sumber: Data Administrasi Desa Tanobato

#### 4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Bila ditinjau dari mata pencaharian penduduk Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6**  
**Keadaan Mata Pencaharian Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal**

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani/ Perkebun	780
2	Wiraswasta	25
3	Pekerja Bangunan	125
4	PNS	20
5	Tidak Bekerja	250
	<b>Jumlah</b>	<b>1200</b>

Sumber: Data Administrasi Desa Tanobato Tahun 2019

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar penduduk Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal adalah Petani.

#### 5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Adapun agama masyarakat Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal yaitu seluruhnya beragama Islam.

## **B. Temuan Khusus**

### **1. Kecerdasan Emosional Remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal**

Kecerdasan emosi merupakan kemampuan untuk mengendalikan emosi terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain dengan mengedepankan hati nurani. Kecerdasan emosional remaja tergambar melalui perilaku sosialnya seperti yang pertama, mengenali emosi diri sendiri dapat diketahui dengan kemampuan merasakan emosi sendiri dan menggunakan untuk memandu pengambilan keputusan diri sendiri. Kedua, mengelola emosi diri dapat diketahui dengan kemampuan individu mengelola emosinya dengan baik sehingga berdampak positif terhadap pelaksanaan tugasnya. Ketiga, memotivasi diri dapat diketahui kemampuan individu untuk bertahan dan terus menerus berusaha menentukan banyak cara demi mencapai tujuan dan sangat penting untuk memotivasi dan menguasai diri. Keempat, mengenali emosi orang lain dapat diketahui kemampuan individu untuk mengenali emosi orang lain atau peduli dan menunjukkan kemampuan empati seseorang, dan peka terhadap perasaan orang lain dan lebih mampu untuk mendengarkan orang lain. Kelima, membina hubungan dengan orang lain untuk bisa mengelola emosi dengan orang lain individu itu terlebih dahulu mampu mengendalikan emosi yang berpengaruh buruk dalam hubungan sosial.

**Tabel 7**  
**Saya mampu mengenali dan merasakan emosi diri sendiri**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	4	16%
2	Sering	6	24%
3	Jarang	10	40%
4	Sangat Jarang	5	20%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu mengenali dan merasakan emosi diri sendiri. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja ada sebanyak 4 remaja atau 16% menjawab sangat sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab sering, 10 remaja atau 40% menjawab jarang, dan 5 remaja atau 20% menjawab sangat jarang.

**Tabel 8**  
**Saya kurang mampu melakukan suatu tindakan dengan perasaan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	5	20%
2	Sering	6	24%
3	Jarang	9	36%
4	Sangat Jarang	5	20%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu melakukan suatu tindakan dengan perasaan. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja ada sebanyak 5 remaja atau 20% menjawab sangat sering, dan 6

remaja atau 24 % menjawab sering, 9 remaja atau 36 % menjawab jarang, 5 remaja atau 20% menjawab sangat jarang.

**Tabel 9**  
**Saya kurang mampu mengelola dan menahan emosi ketika sedang marah**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	8	32%
2	Sering	10	40%
3	Jarang	5	20%
4	Sangat Jarang	2	8%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu mengelola dan menahan emosi ketika sedang marah. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 8 remaja atau 32% menjawab sangat sering, dan 10 remaja atau 40% menjawab sering, dan 5 remaja atau 20% menjawab jarang, dan 2 remaja atau 8% menjawab sangat jarang.

**Tabel 10**  
**Saya kurang mampu mengungkapkan amarah atau perasaan yang tidak suka kepada teman tanpa harus berkelahi**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	5	20%
2	Sering	6	24%
3	Jarang	7	28%
4	Sangat Jarang	7	28%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu mengungkapkan amarah atau perasaan yang tidak suka kepada temannya tanpa harus berkelahi. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap

25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 5 remaja atau 20% menjawab sangat sering, dan 7 remaja atau 28% menjawab sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab jarang, dan 7 remaja atau 28% menjawab sangat jarang.

**Tabel 11**  
**Saya mampu mengendalikan sifat yang kurang baik yang dapat merusak diri**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	8	32%
2	Sering	5	20%
3	Jarang	10	40%
4	Sangat Jarang	2	8%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu mengendalikan sifat yang kurang baik yang dapat merusak diri. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 8 remaja atau 32% menjawab sangat sering, dan 5 remaja atau 20% menjawab sering, dan 10 remaja atau 40% menjawab jarang, dan 2 remaja atau 4% menjawab sangat jarang.

**Tabel 12**  
**Saya kurang mampu menerima saran atau nasehat yang diberikan orang lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	9	36%
2	Sering	9	36%
3	Jarang	6	24%
4	Sangat Jarang	1	4%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu menerima saran atau nasehat yang diberikan orang lain. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 9 remaja atau 36% menjawab sangat sering, dan 9 remaja atau 36% menjawab sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab jarang, dan 1 remaja atau 4% menjawab sangat jarang.

**Tabel 13**  
**Saya kurang mampu menyembunyikan kesedihan di depan orang banyak**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	13	52%
2	Sering	10	40%
3	Jarang	2	8%
4	Sangat Jarang	-	-
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu menyembunyikan kesedihannya di depan orang banyak. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 13 remaja atau 52% menjawab sangat sering, dan 10 remaja atau 40% menjawab sering, dan 2 remaja atau 8% menjawab jarang.



**Tabel 14**  
**Saya mampu menghargai perasaan dan pendapat orang lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	5	20%
2	Sering	5	20%
3	Jarang	7	28%
4	Sangat Jarang	8	32%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu menghargai perasaan dan pendapat orang lain. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 5 remaja atau 20% menjawab sangat sering, dan 5 remaja atau 20% menjawab sering, dan 7 remaja atau 28% menjawab jarang, dan 8 remaja atau 32% menjawab sangat jarang.

**Tabel 15**  
**Saya kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu hal yang dilakukan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	6	24%
2	Sering	10	40%
3	Jarang	9	36%
4	Sangat Jarang	-	-
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu hal yang dilakukan. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 10 remaja atau 40% menjawab sangat

sering, dan 9 remaja atau 36% menjawab sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab jarang.

**Tabel 16**  
**Saya kurang mampu menyelesaikan masalah dengan orang lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	4	16%
2	Sering	11	44%
3	Jarang	5	20%
4	Sangat Jarang	5	20%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu menyelesaikan masalah dengan orang lain. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 4 remaja atau 16% menjawab sangat sering, dan 11 remaja atau 44% menjawab sering, dan 5 remaja atau 20% menjawab jarang, dan 5 remaja atau 20% menjawab sangat jarang.

**Tabel 17**  
**Saya kurang mampu bergaul dengan teman sebaya atau orang yang ada di lingkungannya**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	10	40%
2	Sering	5	20%
3	Jarang	6	24%
4	Sangat Jarang	4	16%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu bergaul dengan teman sebaya atau orang yang ada di lingkungannya. Hal ini terbukti dengan

hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 10 remaja atau 40% menjawab sangat sering, dan 5 remaja atau 20% menjawab sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab jarang, dan 4 remaja atau 16% menjawab sangat jarang.

**Tabel 18**  
**Saya kurang mampu dalam melakukan kerja sama dengan orang lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	6	24%
2	Sering	8	32%
3	Jarang	5	20%
4	Sangat Jarang	6	24%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu melakukan kerja sama dengan orang lain. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 6 remaja atau 24% menjawab sangat sering, dan 8 remaja atau 32% menjawab sering, dan 5 remaja atau 20% menjawab jarang, dan 6 remaja atau 24% menjawab sangat jarang.

**Tabel 19**  
**Saya kurang mampu mengontrol emosi diri sendiri**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	9	36%
2	Sering	5	20%
3	Jarang	6	24%
4	Sangat Jarang	5	20%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu mengontrol emosi diri sendiri. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 5 remaja atau 20% menjawab sangat sering, dan 9 remaja atau 36% menjawab sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab jarang, dan 5 remaja atau 20% menjawab sangat jarang.

**Tabel 20**  
**Saya mampu membantu teman di saat dalam kesulitan atau kesusahan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	4	16%
2	Sering	6	24%
3	Jarang	8	32%
4	Sangat Jarang	7	28%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu membantu teman di saat dalam kesulitan atau kesusahan. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 4 remaja atau 16% menjawab sangat sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab sering, dan 8 remaja atau 32% menjawab jarang, dan 7 remaja atau 28% menjawab sangat jarang.

**Tabel 21**  
**saya merasa sedih ketika teman saya mendapat musibah**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	6	24%
2	Sering	4	16%
3	Jarang	7	28%
4	Sangat Jarang	8	32%

	Jumlah	25	100%
--	--------	----	------

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja merasa sedih ketika temannya mendapat musibah. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 6 remaja atau 24% menjawab sangat sering, dan 4 remaja atau 16% menjawab sering, dan 7 remaja atau 28% menjawab jarang, dan 8 remaja atau 32% menjawab sangat jarang.

**Tabel 22**  
**Saya mampu menjauhi teman-teman yang suka usil sama orang lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	6	24%
2	Sering	9	36%
3	Jarang	10	40%
4	Sangat Jarang	-	-
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu menjauhi teman-teman yang suka usil sama orang lain. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 6 remaja atau 24% menjawab sangat sering, dan 9 remaja atau 36% menjawab sering, dan 10 remaja atau 40% menjawab jarang.

**Tabel 23**  
**Rangkuman Deskripsi Data Kecerdasan Emosional di Kelurahan Tanobato**  
**Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal**

No	Statistik	X
1	Skor Tertinggi	57
2	Skor terendah	31
3	Rentang	26
4	Banyak kelas	6
5	Interval	5
6	Mean	44,2
7	Median	48,415
8	Modus	48,85
9	Standar Deviasi	216,40

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket 25 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor variabel kecerdasan emosional responden yang dilaksanakan menyebar dengan skor tertinggi 57 dan skor terendah 31, rentang 26, banyak kelas 6, interval 5, mean 44,2 median 48,415 modus 48,85 dan standar deviasinya 97,65. Selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang melakukan kecerdasan emosional tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini.

**Tabel 24**  
**Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional di Kelurahan Tanobato Kecamatan**  
**Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal**

Interval kelas	Frekuensi	Persentase
31 - 35	4	16%
36 - 40	5	20%
41 - 45	4	16%
46 - 50	6	24%
51 - 55	5	20%
56 - 60	1	4%
Jumlah	25	100%

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara kumulatif dapat dirumuskan:

Kecerdasan Emosional

$$= \frac{\text{Skor Perolehan } (\Sigma skor)}{\text{Skor Maksimal } (\Sigma \text{responden} \times \text{item angket} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100 \%$$

$$= \frac{1104}{(25 \times 16 \times 4)} \times 100 \% = 69\%$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III maka untuk data kecerdasan emosi di Kelurahan Tanobato Kecamatan panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal sebesar 69% tergolong cukup.

## **2. Penyesuaian Sosial di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal**

Penyesuaian sosial remaja diartikan sebagai kemampuan remaja untuk menyesuaikan diri dan berinteraksi dengan orang lain dan situasi-situasi tertentu yang ada disekitar lingkungan yang berkaitan dengan kondisi secara sehat sehingga remaja memperoleh kepuasan dalam memenuhi kebutuhan yang dapat dirasakan dan berdampak pada dirinya, pada orang lain dan lingkungannya. Aspek yang perlu diperhatikan dalam penyesuaian sosial yaitu, penyesuaian dalam teman sebaya, komunikasi antar teman sebaya dan penyesuaian diri pada teman.

**Tabel 25**  
**Saya mampu mengembangkan komunikasi dan berbahasa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	6	24%
2	Sering	7	28%
3	Jarang	8	32%
4	Sangat Jarang	4	16%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu mengembangkan komunikasi dan berbahasa dalam menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 6 remaja atau 24% menjawab sangat sering, dan 7 remaja atau 28% menjawab sering, dan 8 remaja atau 32% menjawab jarang, dan 4 remaja atau 16% menjawab sangat jarang.

**Tabel 26**  
**Saya mampu menerima nasehat yang diberikan kepada saya**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	5	20%
2	Sering	8	32%
3	Jarang	6	24%
4	Sangat Jarang	6	24%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu menerima nasehat yang diberikan kepadanya. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25



remaja sebanyak 5 remaja atau 20% menjawab sangat sering, dan 8 remaja atau 32% menjawab sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab jarang, dan 6 remaja atau 24% menjawab sangat jarang.

**Tabel 27**  
**Saya kurang mampu melaksanakan peran-peran yang ada dalam masyarakat**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	4	16%
2	Sering	6	24%
3	Jarang	8	32%
4	Sangat Jarang	7	28%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu melaksanakan peran-peran yang ada dalam masyarakat. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebariskan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 4 remaja atau 16% menjawab sangat sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab sering, dan 8 remaja atau 32% menjawab jarang, dan 7 remaja atau 28% menjawab sangat jarang.

**Tabel 28**  
**Saya mampu mandiri atau menempatkan diri tanpa bantuan orang lain**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	5	20%
2	Sering	6	24%
3	Jarang	10	40%
4	Sangat Jarang	4	16%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu mandiri atau menempatkan diri tanpa bantuan orang lain. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 5 remaja atau 20% menjawab sangat sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab sering, dan 10 remaja atau 40% menjawab jarang, dan 4 remaja atau 16% menjawab sangat jarang.

**Tabel 29**  
**Saya kurang mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman maupun dengan orang-orang disekitar**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	6	24%
2	Sering	8	32%
3	Jarang	5	20%
4	Sangat Jarang	6	24%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman maupun dengan orang-orang disekitar. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 6 remaja atau 24 % menjawab sangat sering, dan 8 remaja atau 32% menjawab sering, dan 5 remaja atau 20% menjawab jarang, dan 6 remaja atau 24% menjawab sangat jarang.

**Tabel 30**  
**Saya mampu bersosialisasi dalam lingkungan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	4	16%
2	Sering	7	28%
3	Jarang	9	36%
4	Sangat Jarang	5	20%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu bersosialisasi dalam lingkungan. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 4 remaja atau 16% menjawab sangat sering, dan 7 remaja atau 28% menjawab sering, dan 9 remaja atau 36% menjawab jarang, dan 5 remaja atau 20% menjawab sangat jarang.

**Tabel 31**  
**Saya kurang mampu membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	6	24%
2	Sering	5	20%
3	Jarang	7	28%
4	Sangat Jarang	7	28%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 6 remaja atau 24% menjawab sangat

sering, dan 5 remaja atau 20% menjawab sering, dan 7 remaja atau 28% menjawab jarang, dan 7 remaja atau 28% menjawab sangat jarang.

**Tabel 32**  
**Saya kurang mampu menghindari teman-teman yang mengajak untuk begadang**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	5	20%
2	Sering	5	20%
3	Jarang	10	40%
4	Sangat Jarang	5	20%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu menghindari teman-teman yang mengajak untuk begadang. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebariskan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 5 remaja atau 20% menjawab sangat sering, dan 5 remaja atau 20% menjawab sering, dan 10 remaja atau 40% menjawab jarang, dan 5 remaja atau 20% menjawab sangat jarang.

**Tabel 33**  
**Saya kurang mampu mengerjakan tanggung jawab sebagai seorang remaja**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	6	24%
2	Sering	6	24%
3	Jarang	7	28%
4	Sangat Jarang	6	24%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu mengerjakan tanggung jawab sebagai seorang remaja. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban

angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 6 remaja atau 24% menjawab sangat sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab sering, dan 7 remaja atau 28% menjawab jarang, dan 6 remaja atau 24% menjawab sangat jarang.

**Tabel 34**  
**Saya kurang mampu mempertimbangkan sifat individu dalam memilih teman**

No	Alternatif Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Sering	5	20%
2	Sering	6	24%
3	Jarang	7	28%
4	Sangat Jarang	7	28%
	Jumlah	25	100%

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa remaja mampu mempertimbangkan sifat individu dalam memilih teman. Hal ini terbukti dengan hasil jawaban angket yang peneliti sebarakan terhadap 25 responden. Hasil jawaban responden dari 25 remaja sebanyak 5 remaja atau 20% menjawab sangat sering, dan 6 remaja atau 24% menjawab sering, dan 7 remaja atau 28% menjawab jarang, dan 7 remaja atau 28% menjawab sangat jarang.

**Tabel 35**  
**Rangkuman Deskripsi Data Penyesuaian Sosial Remaja**

No	Statistik	Y
1	Skor tertinggi	63
2	Skor terendah	35
3	Rentang	28
4	Banyak kelas	6
5	Interval	5
6	Mean	50,4
7	Median	52,71
8	Modus	51,2
9	Standar deviasi	246,63

Perhitungan yang dilaksanakan terhadap angket dari 25 orang sampel yang diteliti, sebagaimana yang terdapat pada tabel tersebut maka skor tertinggi 63 dan skor terendah 35, rentang 28, banyak kelas 6, interval kelas 5, mean sebesar 50,4, mediannya sebesar 52,71, modus sebesar 51,2, dan standar deviasinya 222,5066, selanjutnya penyebaran skor jawaban responden yang melakukan perilaku baik tersebut dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 36**  
**Distribusi Frekuensi Penyesuaian Sosial Remaja**

Interval kelas	Frekuensi	Persentasi
35-39	2	8%
40-44	2	8%
45-49	6	24%
50-54	7	28%
55-59	5	20%
60-64	3	12%
Jumlah	25	100%

Penyesuaian Sosial remaja:

$$= \frac{\text{Skor Perolehan } (\Sigma skor)}{\text{Skor Maksimal } (\Sigma responden \times \text{item angket} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100 \% \\ = \frac{1255}{(25 \times 17 \times 4)} \times 100 \% = 73,823 \%$$

Untuk memberikan penafsiran terhadap sebaran data tersebut dilakukan dengan pengkategorian skor sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab III maka untuk data penyesuaian sosial sebesar 73,823%.

### 3. Pengujian hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis penelitian ini adalah: “Ada Pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.

Signifikan dapat diartikan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya, pengaruh antara variabel terbukti kuat dan dapat dibuktikan kemana saja variabel tersebut diujikan.

#### a. Kolerasi Product Moment

Berdasarkan hipotesis tersebut, maka untuk memperoleh angka indeks hubungan dari dua variabel tersebut dilakukan dengan menggunakan rumus analisis statistik yaitu “teknik korelasi *Product Moment*” berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Untuk memperoleh angka indeks  $r_{xy}$  dari kedua variabel penelitian ada dua tahap pelaksanaan perhitungan yang harus dilakukan yakni:

1. Membuat tabel perhitungan yang berisi tentang  $\Sigma X, \Sigma Y, \Sigma X^2, \Sigma Y^2, \Sigma XY$ .
2. Mencari angka indeks korelasi “ r “ Product Moment antara variabel X dan Y. Kemudian memberikan interpretasi terhadap  $r_{hitung}$  serta menarik kesimpulan. Dalam hal ini untuk memperoleh angka indeks korelasi “ r “ Product Moment dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 37**  
**Tabel Angka Indeks Kolerasi Antara Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	51	55	2601	3025	2805
2	49	44	2401	1936	2156
3	43	47	1849	2209	2021
4	37	45	1369	2025	1665
5	31	35	961	1225	1058
6	36	46	1296	2116	1656
7	32	45	1024	2025	1440
8	38	46	1444	2116	1748
9	47	54	2209	2916	2538
10	32	41	1024	1681	1312
11	34	46	1156	2116	1564
12	39	63	1521	3969	2457
13	50	39	2500	1521	1950
14	52	52	2704	2704	2704
15	57	56	3249	3136	3192
16	40	53	1600	2809	2120
17	46	59	2116	3481	2714
18	55	50	3025	2500	2750



19	48	51	2304	2601	2448
20	45	60	2025	3600	2700
21	49	53	2401	2809	2597
22	44	48	1936	2304	2112
23	54	58	2916	3364	3132
24	53	54	2809	2916	2862
25	42	55	1764	3025	2310
<b>Jumlah</b>	<b>1104</b>	<b>1255</b>	<b>50204</b>	<b>64129</b>	<b>56038</b>

Dari tabel tersebut diketahui:

$\Sigma X = 1104, \Sigma Y = 1255, \Sigma X^2 = 50204, \Sigma Y^2 = 64129, \Sigma XY = 56038, N = 25$   
 Dengan mendistribusikan nilai-nilai tersebut ke dalam korelasi “ r “

Product Moment didapat hasil sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25 \cdot (56038) - (1104)(1255)}{\sqrt{[25 \cdot 50204 - (1104)^2][25 \cdot 64129 - (1255)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1400950 - 1385520}{\sqrt{[1255100 - 1218816][1603225 - 1575025]}}$$

$$r_{xy} = \frac{15430}{\sqrt{[36284][28200]}} = \frac{15430}{\sqrt{1023,208800}}$$

$$r_{xy} = \frac{15430}{319876354108628}$$

$$= 4823738906116341 = 0,483$$

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diperoleh harga “ r “ Product Moment sebesar 0,483. Apabila angka indeks “ r “ Product Moment tersebut dibandingkan dengan nilai yang ada pada tabel harga kritik dari “ r “ Product

Moment dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5% diperoleh harga “ r “ sebesar 0,396. Dengan demikian dapat diketahui bahwa harga  $r_{hitung} > r_{tabel}$  atau  $0,483 > 0,396$ . Mengingat harga “ r “ Product Moment sebesar 0,483 maka Interpretasi Koefisien Korelasi berada pada kategori sedang.

Apabila dilakukan perhitungan koefisien determinan yang bertujuan untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja dalam bentuk persentase, maka diperoleh :  $KP = r^2 \times 100\% = 0,483^2 \times 100\% = 23,3\%$ . Artinya besar nilai variabel kecerdasan emosional sebesar 23,3% dan sisanya 75% ditentukan oleh variabel lain yang perlu diteliti lebih lanjut.

#### b. Regresi Linear Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana yaitu:

##### a. Menghitung rumus b

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$= \frac{25.(56038) - (1104)(1255)}{25.(50204) - (1104)^2}$$

$$= \frac{1400950 - 1385520}{1255100 - 1218816} = \frac{15430}{36284} = 0,4252563113$$

$$= 0,425$$

b. Menghitung rumus a

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$= \frac{1255 - (0,4252563113)(1104)}{25} = \frac{46948295514}{25} = 18,77$$

c. Menghitung persamaan regresi sederhana

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$= 18,77 + 0,425X$$

d. Membuat garis persamaan regresi

1) Menghitung rata-rata X dengan rumus:

$$X = \frac{\sum X}{n} = \frac{1104}{25} = 44,16$$

2) Menghitung rata-rata Y dengan rumus:

$$Y = \frac{\sum Y}{n} = \frac{1255}{25} = 50,2$$

Kemudian untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal, maka diuji dengan menggunakan rumus uji signifikansi yaitu:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg (a)}}$ )

$$JK_{\text{Reg (a)}} = \frac{(\sum Y)^2}{n} = \frac{(1255)^2}{25} = \frac{1575025}{25} = 63001$$

- b) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{Reg (b/a)}}$ )

$$JK_{\text{Reg (b/a)}} = b \cdot \left[ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right]$$

$$= 0,425 \left[ 56038 - \frac{(1104)(1255)}{25} \right]$$

$$= 0,425 \cdot (56038 - 554208)$$

$$= (0,425) \cdot (498170) = 211,735$$

- c) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{Res}}$ )

$$JK_{\text{Res}} = \sum Y^2 - JK_{\text{Reg (b/a)}} - JK_{\text{Reg (a)}}$$

$$= 64129 - 211,72225 - 63001 = 916,278$$

- d) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg(a)}}$ )

$$RJK_{\text{Reg(a)}} = JK_{\text{Reg (a)}} = 63001$$

- e) Mencari rata-rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{Reg (b/a)}}$ )

$$RJK_{\text{Reg (b/a)}} = JK_{\text{Reg (b/a)}} = 211,735$$

- f) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{Res}}$ )

$$RJK_{\text{Res}} = \frac{JK_{\text{Res}}}{n-2} = \frac{916,278}{25-2} = \frac{916,278}{23} = 39,838174 = 39,840$$

- g) Menguji signifikansi

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{Reg (b/a)}}}{RJK_{\text{Res}}} = \frac{211,735}{39,838174} = 5,3148771 = 5,40$$

Karena  $F_{hitung}$  (5,40) lebih besar dari  $F_{tabel}$  (2,07) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.

### **1. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati dilakukan agar hasil yang diperoleh subjektif mungkin. Namun demikian untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit sebab dalam pelaksanaan penelitian ini dirasakan adanya keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain:

1. Ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti
2. Waktu, tenaga, serta dana peneliti
3. Dalam menyebarkan angket peneliti tidak mengetahui kejujuran para responden dalam menjawab setiap pertanyaan yang diberikan
4. Peneliti tidak mampu mengontrol semua remaja dalam menjawab angket, apakah remaja tersebut menjawab sendiri atau hanya asal menjawab atau mencontek dari remaja lainnya.

### **2. Analisa Pembahasan**

Pada dasarnya peneliti melihat dilapangan bahwa kecerdasan emosi remaja masih kurang. Kurangnya kecerdasan emosional remaja dipengaruhi oleh lingkungan sosial, teman sebaya dan kurang mampunya dalam mengelola dan menahan emosinya. Remaja juga belum mampu dalam menyelesaikan permasalahannya sendiri. Dalam

penyesuaian sosial remaja juga masih kurang. Kurangnya dalam melaksanakan peran-peran yang ada dalam masyarakat dan kurang mampu menjalin hubungan dengan teman maupun dengan orang yang ada disekitarnya. Remaja yang disukai masyarakat adalah remaja yang mau menerima nasehat atau saran-saran yang diberikan kepada remaja. Remaja yang cerdas emosinya adalah remaja yang mampu menyesuaikan diri dalam lingkungan sosialnya maupun dalam lingkungan masyarakat.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengujian hipotesis dan analisis data yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal berada pada kategori “tergolong cukup” yaitu persentase 69%.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal termasuk dalam kategori “baik” yaitu persentase 73,823%.
3. Berdasarkan analisis data hubungan kecerdasan emosional terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal dengan menggunakan rumus *Product Moment* ditemukan  $r_{hitung}$  sebesar 0,483 dikonsultasikan terhadap nilai  $r_{tabel}$  diperoleh bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (pada taraf signifikan 5%,  $0,483 > 0,396$ ). Kemudian untuk menguji tingkat signifikan pengaruh antara variabel dilakukan dengan menggunakan rumus F ditemukan angka  $F_{hitung}$  sebesar 5,40 dikonsultasikan terhadap nilai  $F_{tabel}$  diperoleh bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$  (pada taraf signifikansi 5%,  $5,40 < 2,07$ ) dengan hasil nilai persamaan regresi  $Y = 18,77 + 0,425X$ , maka dengan demikian hipotesis

diterima. Hal ini dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan kecerdasan emosi terhadap penyesuaian sosial remaja di Kelurahan Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat dianjurkan adalah sebagai berikut:

### 1. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Dapat menjadi referensi bagi mahasiswa/i bimbingan konseling islam yang ingin meneliti dengan masalah yang sama.

### 2. Bagi Remaja

Remaja harus bisa menyesuaikan diri dalam lingkungan sosialnya dan dapat menghadapi masalah-masalah yang dialaminya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016.
- Ahmad Fauzi, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia, 2004.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011.
- Ary Ginanjar Agustina, *ESQ Emotional Spritual Question Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual*, Jakarta: Penerbit Arga, 2001.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Press, 2008.
- Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000.
- Daniel Goleman, *Kecerdasan Emosional, Terjemahan T. Hermaya Judul Asli, Emotional Intelligenji*, Jakarta: PT. Gramedia Utama, 2010.
- Elizabeth B. Hurlock, *Psikologi Perkembangan*, Jakarta: Gelora Aksara Prama, 1980.
- Elizabeth. B. Harlock, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Jakarta: Erlangga, 1999.
- F. J. Monks, *Psikologi Perkembangan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2008.
- Goleman Daniel, *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2010.
- H. Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada remaja*, Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan, Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Sosial Pada Remaja*, Bandung : PT Refika Aditam, 2010.

- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Umum dan Perkembangan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1993.
- Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data skunder*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Samsuddin Pulungan, *Kecerdasan Emosional: Membangun Paradigma Mengasuh Anak Dalam Keluarga Muslim*, Padang: Raos Multicipta, 2013
- Santrock, Jhon, *Perkembangan Remaja*, Jakarta: PT Gramedia Utama, 2003.
- Soegyarto Mangkuadmodjo, *Statistik Lanjutan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta Cetakan ke-19, 2013.
- Sugiono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Tim Penerjemahan Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al-Quran, *Al-Quran dan terjemahannya*, Bandung: Penerbit Diponegoro, 2010.
- Yuni Kartika ‘*Hubungan antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman sebaya Pada Remaja,*’ *Jurnal Psikologi* 2, no 2, 2014.
- Zulfan Saam & Sri Wahyuni, *Psikologi Keperawatan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Zulkifli. L, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

**ANGKET**  
**PENGARUH KECERDASAN EMOSI TERHADAP PENYESUAIAN**  
**SOSIAL REMAJA DI DESA TANOBATO KECAMATAN**  
**PANYABUNGAN SELATAN**

**A. Pengantar**

Angket ini bertujuan sebagai alat pengumpulan data peneliti. Dalam angket ini saudara/I diminta untuk dapat memberikan jawaban secara jujur dan benar sesuai dengan apa yang dialami. Adapun jawaban saudara/I tidak akan berpengaruh terhadap nilai apapun dan kerahasiaanya terjamin.

**B. Petunjuk pengisiannya**

1. Tulislah data atau identitas saudara/I secara lengkap
2. Pilih salah satu jawaban sesuai dengan penilaian saudara/i
3. Berilah tanda *check list* pada kolom sangat sering (SS), Sering (S), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP)
4. Sebelum saudara/I kembalikan kepada peneliti, periksalah kembali angket saudara/I apakah semua pertanyaan telah di jawab.

### C. Pernyataan

#### 1. Kecerdasan Emosi

No	Pernyataan	SS	S	JR	SJ
1	Saya mampu mengenali dan merasakan emosi diri sendiri.				
2	Saya kurang mampu dalam melakukan suatu tindakan dengan perasaan.				
3	Saya kurang mampu mengelola dan menahan emosi ketika sedang marah.				
4	Saya mampu mengendalikan sifat yang kurang baik yang dapat merusak diri sendiri dan orang lain.				
5	Saya kurang mampu menerima saran atau nasehat yang diberikan orang lain.				
6	Saya kurang mampu menyembunyikan kesedihan didepan orang banyak.				
7	Saya mampu menghargai perasaan dan pendapat orang lain.				
8	Saya kuraang memiliki rasa tanggung jawab terhadap suatu hal yang dilakukan.				
9	Saya kurang mampu menyelesaikan permasalahan dengan orang lain.				
10	Saya kurang mampu bergaul dengan teman sebaya atau orang yang ada di lingkungannya.				
11	Saya kurang mampu dalam melakukan kerja sama dengan orang lain.				
12	Saya mampu mengontrol emosi diri sendiri.				
13	Saya mampu membantu teman disaat dalam kesulitan atau dalam kesusahan?				
14	Saya merasa sedih ketika teman saya mendapat musibah.				
15	Saya mampu menjauhi teman-teman yang suka usil sama orang lain.				
16	Saya kurang mampu dalam mengungkapkan amarah atau perasaan tidak suka kepada orang lain.				

## 2. Penyesuaian Sosial

No	Pertanyaan	SS	S	JR	SJ
1	Saya mampu mengembangkan berkomunikasi dalam membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada dalam masyarakat.				
2	Saya mampu menerima nasehat yang diberikan orang lain.				
3	Saya kurang mampu menjalin hubungan yang baik dengan teman maupun dengan orang-orang disekitar.				
4	Saya kurang mampu dalam bersosial dalam masyarakat.				
5	Saya kurang membantu orang lain tanpa mengharapkan imbalan.				
6	Saya mampu mempertimbangkan sifat individu dalam memilih teman.				
7	Saya kurang mampu melakukan atau melaksanakan peran-peran dalam sosial.				
8	Saya kurang mampu menempatkan diri dalam lingkungan sosial.				
9	Saya kurang mampu dalam mengerjakan tanggung jawab sebagai seorang remaja.				
10	Saya mampu dalam menjalankan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat				
11	Saya mampu bergaul dengan teman sebaya.				
12	Saya kurang mampu berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam masyarakat.				
13	Saya selalu mempertimbangkan sifat seseorang dalam memilih teman				
14	Saya mampu mandiri tau menempatkan diri tanpa bantuan orang lian.				
15	Saya kurang mampu menghindari teman-teman yang mengajak untuk begadang.				
16	Saya kurang mampu menghilangkan pikiran-pikiran negatif yang saudara rasakan.				

No	Rekapitulasi Data X (Kecerdasan Emosi )																Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Total
1	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	51
2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
3	3	2	1	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	43
4	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	2	2	37
5	1	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	4	2	2	31
6	2	2	3	3	1	4	2	3	2	3	2	2	1	2	1	3	36
7	1	1	1	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	32
8	3	3	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	4	2	2	3	38
9	4	4	4	3	2	4	3	4	3	1	2	3	1	3	3	3	47
10	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	3	32
11	3	3	1	1	2	4	1	3	2	1	1	1	3	1	3	4	34
12	3	2	3	3	1	3	2	3	3	1	3	4	2	3	1	2	39
13	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	50
14	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	52
15	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	57
16	2	2	3	4	2	3	2	3	3	3	1	1	3	3	2	3	40
17	2	2	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	46
18	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	55
19	2	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2	4	48
20	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	45
21	4	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	3	49

22	2	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	44
23	3	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	54
24	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	53
25	3	2	3	3	2	3	2	4	4	2	1	2	4	2	1	4	42
<b>Jumlah</b>	67	62	65	69	64	78	64	78	77	62	63	67	69	73	68	78	1104

No	Rekapitulasi Data Y (Penyesuaian Sosial)																	Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	Total
1	3	3	4	4	3	4	4	3	1	3	3	4	4	2	3	3	4	55
2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	3	3	2	3	4	44
3	4	4	3	3	4	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	2	3	47
4	1	1	2	3	3	2	3	2	4	2	3	3	2	3	3	4	4	45
5	1	1	3	3	2	2	2	3	4	1	1	2	2	3	3	1	1	35
6	4	3	4	4	1	1	1	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	46
7	3	4	3	3	2	3	3	1	2	2	3	1	1	3	3	4	4	45
8	3	3	1	1	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	46
9	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	2	54
10	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	1	3	3	41
11	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	46
12	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	63
13	1	2	3	3	1	2	2	3	3	1	2	2	3	3	2	3	3	39
14	3	3	2	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	52
15	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	3	56
16	1	1	4	2	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	3	4	53
17	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	3	59
18	2	3	4	1	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	2	4	50
19	3	2	2	3	3	4	1	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	51
20	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	60
21	4	4	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	53
22	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	48



23	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	58
24	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	4	54
25	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	55
<b>Jumlah</b>	74	73	77	73	76	74	72	76	70	71	72	70	74	75	71	77	80	1255







item_15	Pearson Correlation	-.008	.140	.405*	-.201	.244	.381	.366	-.121	.183	.267	.031	.268	-.011	.510**	1	-.044	.179	.447*
	Sig. (2-tailed)	.970	.504	.045	.336	.240	.060	.072	.563	.382	.197	.884	.195	.960	.009		.836	.393	.025
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item_16	Pearson Correlation	.149	.214	-.073	.366	-.005	.279	.124	.060	.135	.381	.480*	.214	.200	.063	-.044	1	.415*	.498*
	Sig. (2-tailed)	.477	.304	.728	.072	.983	.177	.555	.777	.520	.060	.015	.305	.338	.765	.836		.039	.011
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item_17	Pearson Correlation	.010	.123	.101	.024	.276	.229	.088	-.271	.000	.408*	.324	.187	.142	.250	.179	.415*	1	.432*
	Sig. (2-tailed)	.964	.558	.633	.911	.182	.270	.676	.189	1.000	.043	.114	.369	.498	.228	.393	.039		.031
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
penyesuaia n_sosial	Pearson Correlation	.523**	.496*	.304	.313	.539**	.574**	.495*	.283	.126	.720**	.590**	.625**	.463*	.432*	.447*	.498*	.432*	1
	Sig. (2-tailed)	.007	.012	.140	.128	.005	.003	.012	.170	.547	.000	.002	.001	.020	.031	.025	.011	.031	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).









item_15	Pearson Correlation	.238	.462*	.126	-.033	.505**	.166	.436*	.049	.104	.156	.354	.394	.182	.337	1	-.068	.537**
	Sig. (2-tailed)	.252	.020	.548	.876	.010	.427	.029	.815	.622	.458	.083	.051	.385	.099		.747	.006
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
item_16	Pearson Correlation	.054	-.079	.011	-.084	.304	.209	-.045	.209	.247	.410*	-.035	-.002	.154	-.054	-.068	1	.225
	Sig. (2-tailed)	.799	.707	.960	.691	.139	.316	.831	.316	.233	.042	.868	.991	.461	.799	.747		.279
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25
kecerdasan_emosi	Pearson Correlation	.590**	.497*	.514**	.317	.762**	.329	.688**	.565**	.591**	.502*	.630**	.795**	.424*	.635**	.537**	.225	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.011	.009	.123	.000	.109	.000	.003	.002	.011	.001	.000	.035	.001	.006	.279	
	N	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25	25

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 38

### Hasil Validitas Angket

Adapun hasil validitas angket variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

#### A. Uji validitas angket Kecerdasan Emosional (variabel X)

Berdasarkan hasil perhitungan bahwa 16 soal yang telah diujikan dan telah dibandingkan dengan r tabel terdapat 13 soal yang valid yaitu no 1, 2, 3, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, dan 15. Dan soal yang tidak valid yaitu no 4, 6, dan 16. Sehingga peneliti memutuskan soal yang teruji validitasnya. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

#### Validitas Variabel X<sub>1</sub>

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	4	51	16	2601	204
2	3	49	9	2401	147
3	3	43	9	1849	129
4	2	37	4	1369	74
5	1	31	1	961	31
6	2	36	4	1296	72
7	1	32	1	1024	32
8	3	38	9	1444	114
9	4	47	16	2209	188
10	1	32	1	1024	32
11	3	34	9	1156	102
12	3	39	9	1521	117
13	4	50	16	2500	200
14	1	52	1	2704	52
15	3	57	9	3249	171
16	2	40	4	1600	80
17	2	46	4	2116	92
18	4	55	16	3025	220
19	2	48	4	2304	96
20	3	45	9	2025	135
21	4	49	16	2401	196

<b>Validitas</b>	22	2	44	4	1936	88	<b>Variabel</b>
<b>X<sub>1</sub></b>	23	3	54	9	2916	162	
	24	4	53	16	2809	212	
Cara	25	3	42	9	1764	126	
	<b>jumlah</b>	<b>67</b>	<b>1104</b>	<b>205</b>	<b>50204</b>	<b>3072</b>	

penyelesaian validitas angket uji coba variabel X<sub>1</sub>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{X_1} = \frac{25.3072 - (67)(1104)}{\sqrt{\{25.205 - (67)^2\} \{25.50204 - (1104)^2\}}}$$

$$r_{X_1} = \frac{76800 - 73968}{\sqrt{\{5125 - 4489\} \{1255100 - 1218816\}}}$$

$$r_{X_1} = \frac{2832}{\sqrt{\{636\} \{36284\}}}$$

$$r_{X_1} = \frac{2832}{\sqrt{23076624}}$$

$$r_{X_1} = \frac{2832}{4803,8134851387}$$

$$r_{X_1} = 0,5895316312 = 0,590$$

Untuk angket no 2 sampai dengan no16 cara menyelesaikannya sama dengan cara tersebut.

### Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosi (X)

No Item Soal	Nilai r hitung	Interpretasi	Nilai r table
1	0,590	Valid	
2	0,497	Valid	
3	0,514	Valid	

4	0,317	Tidak Valid	Nilai r tabel 5 % (0,396)
5	0,762	Valid	
6	0,329	Tidak Valid	
7	0,688	Valid	
8	0,565	Valid	
9	0,591	Valid	
10	0,502	Valid	
11	0,630	Valid	
12	0,795	Valid	
13	0,424	Valid	
14	0,635	Valid	
15	0,537	Valid	
16	0,225	Tidak Valid	

B. Uji Validitas Angket Penyesuaian Sosial Remaja (Variabel Y)  
 Berdasarkan perhitungan bahwa dari 17 soal yang telah di ujikan dan telah dibandingkan dengan r tabel terdapat 13 soal yang valid yaitu no 1, 2, 5, 6, 7, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, dan 17. Dan soal yang tidak valid yaitu no 3, 4, 8 dan 9. Sehingga peneliti memutuskan soal yang teruji validitasnya. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

### Validitas Variabel Y<sub>1</sub>

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X.Y
1	3	55	9	3025	165
2	3	44	9	1936	132
3	4	47	16	2209	188
4	1	45	1	2025	45
5	1	35	1	1225	35
6	4	46	16	2116	184
7	3	45	9	2025	135
8	3	46	9	2116	138
9	4	54	16	2916	216

10	2	41	4	1681	82
11	3	46	9	2116	138
12	3	63	9	3969	189
13	1	39	1	1521	39
14	3	52	9	2704	156
15	4	56	16	3136	224
16	1	53	1	2809	53
17	3	59	9	3481	177
18	2	50	4	2500	100
19	3	51	9	2601	153
20	4	60	16	3600	240
21	4	53	16	2809	212
22	4	48	16	2304	192
23	4	58	16	3364	232
24	4	54	16	2916	216
25	3	55	9	3025	165
<b>Jumlah</b>	<b>74</b>	<b>1255</b>	<b>246</b>	<b>64129</b>	<b>3806</b>

Cara menyelesaikan validitas angket uji coba variabel  $Y_1$

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{y_1} = \frac{25.3806 - (74)(1255)}{\sqrt{\{25.246 - (74)^2\} \{25.64129 - (1255)^2\}}}$$

$$r_{y_1} = \frac{95150 - 92870}{\sqrt{\{6150 - 5476\} \{1603225 - 1575025\}}}$$

$$r_{y_1} = \frac{2280}{\sqrt{\{674\} \{28200\}}}$$

$$r_{y_1} = \frac{2280}{\sqrt{19006800}}$$

$$r_{y_1} = \frac{2280}{4359,67888725576}$$

$$r_{Y_1} = 0,5229742967$$

$$= 0,523$$

Untuk angket no 2 sampai dengan no 17 cara menyelesaikannya sama dengan cara tersebut:

**Hasil Uji Validitas Penyesuaian Sosial (Y)**

No item soal	Nilai r hitung	Interpretasi	Nilai r table
1	0,523	Valid	Nilai r tabel 5 % (0,396)
2	0,496	Valid	
3	0,304	Tidak Valid	
4	0,313	Tidak Valid	
5	0,539	Valid	
6	0,574	Valid	
7	0,495	Valid	
8	0,283	Tidak Valid	
9	0,126	Tidak Valid	
10	0,720	Valid	
11	0,590	Valid	
12	0,625	Valid	
13	0,463	Valid	
14	0,432	Valid	
15	0,447	Valid	
16	0,498	Valid	
17	0,432	Valid	

### Lampiran 39

#### Hasil Uji Reliabilits Angket

Adapun hasil uji coba reliabilitas angket variabel X dan variabel Y adalah sebagai berikut:

##### A. Uji reliabilitas angket kecerdasan emosi (Variabel X)

Uji reliabilitas instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Alpha. Berdasarkan hasil uji coba instrument angket yang terdiri dari 16 soal maka diperoleh hasil sebagai berikut:

#### Hasil uji realibilitas angket kecerdasan emosi

No Item Soal	Nilai r hitung	Interpretasi	Nilai r table
1	0,176	Tidak Valid	
2	0,496	Reliabel	

3	0,112	Tidak Valid	Nilai r tabel 5 % (0,396)
4	0,742	Reliabel	
5	0,966	Reliabel	
6	0,505	Reliabel	
7	0,726	Reliabel	
8	0,505	Reliabel	
9	0,393	Tidak Reliabel	
10	0,809	Reliabel	
11	0,689	Reliabel	
12	0,857	Reliabel	
13	0,982	Reliabel	
14	0,267	Tidak Reliabel	
15	0,92	Tidak Reliabel	
16	0,505	Reliabel	

Cara menghitung reliabilitas angket uji coba variabel X (kecerdasan emosi)

#### Langkah I: uji varian tiap item soal

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{205 - \frac{(67)^2}{25}}{25} = \frac{205 - 176,56}{25} = \frac{25,44}{25} = 0,176$$

$$S_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{180 - \frac{(62)^2}{25}}{25} = \frac{180 - 153,76}{25} = \frac{26,24}{25} = 0,496$$

$$S_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{197 - \frac{(65)^2}{25}}{25} = \frac{197 - 169}{25} = \frac{28}{25} = 0,112$$

$$S_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{209 - \frac{(69)^2}{25}}{25} = \frac{209 - 190,44}{25} = \frac{18,56}{25} = 0,742$$

$$S_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{188 - \frac{(64)^2}{25}}{25} = \frac{188 - 163,84}{25} = \frac{24,16}{25} = 0,966$$

$$S_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{256 - \frac{(78)^2}{25}}{25} = \frac{256 - 243,36}{25} = \frac{12,64}{25} = 0,505$$

$$S_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{182 - \frac{(64)^2}{25}}{25} = \frac{182 - 163,84}{25} = \frac{18,16}{25} = 0,726$$

$$S_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{256 - \frac{(78)^2}{25}}{25} = \frac{256 - 243,36}{25} = \frac{12,64}{25} = 0,505$$

$$S_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{247 - \frac{(77)^2}{25}}{25} = \frac{247 - 237,16}{25} = \frac{9,84}{25} = 0,393$$

$$S_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{174 - \frac{(62)^2}{25}}{25} = \frac{174 - 153,76}{25} = \frac{20,24}{25} = 0,809$$

$$S_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{176 - \frac{(63)^2}{25}}{25} = \frac{176 - 158,76}{25} = \frac{17,24}{25} = 0,689$$

$$S_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{201 - \frac{(67)^2}{25}}{25} = \frac{201 - 179,56}{25} = \frac{21,44}{25} = 0,857$$

$$S_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{215 - \frac{(69)^2}{25}}{25} = \frac{215 - 190,44}{25} = \frac{24,56}{25} = 0,982$$

$$S_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{229 - \frac{(73)^2}{25}}{25} = \frac{229 - 213,16}{25} = \frac{31,68}{25} = 0,267$$

$$S_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{208 - \frac{(68)^2}{25}}{25} = \frac{208 - 184,96}{25} = \frac{23,04}{25} = 0,92$$

$$S_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{256 - \frac{(78)^2}{25}}{25} = \frac{256 - 243,36}{25} = \frac{12,64}{25} = 0,505$$



**Langkah II : Menjumlahkan varians semua aitem variabel X**

$$\frac{\sum S_i}{N} = s_1+s_2+s_3+s_4+s_5+s_6+s_7+s_8+s_9+s_{10}+s_{11}+s_{12}+s_{13}+s_{14}+ \dots \dots \dots s_{20}$$

$$\frac{\sum s_i}{N} = 0,176 + 0,496 + 0,112 + 0,742 + 0,966 + 0,505 + 0,726 + 0,393 + 0,505 + 0,809 + 0,689 + 0,857 + 0,982 + 0,267 + 0,921 + 0,505 = 9,651$$

Reliabilitas angket kecerdasan emosi yaitu:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{50204 - \frac{(1104)^2}{25}}{25} = \frac{50204 - 48752,64}{25} = \frac{1451,36}{25} = 58,054$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alfa Cronbach diperoleh:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( 1 - \frac{9,651}{58,054} \right)$$

$$= \left( \frac{25}{24} \right) (1 - 0,1662417748)$$

$$= (1,041666667)(0,8337582252) = 0,868498154$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument = 0,868

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,868 ( $r_{hitung}$ ) dengan  $db = N - nr = 25 - 2 = 23$  sedangkan harga kritik  $r_{tabel}$  Product Moment dengan signifikansi 5%, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,396$ . Hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket yang digunakan reliabel sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

## B. Uji Realibilitas Angket Penyesuaian Sosial

Uji reliabilitas instrument angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rumus Alpha. Berdasarkan hasil uji coba instrument angket yang terdiri dari 17 soal maka diperoleh hasil sebagai berikut:

### Hasil uji realibilitas angket penyesuaian sosial remaja

No Item Soal	Nilai r hitung	Interpretasi	Nilai r table
1	0,784	Reliabel	Nilai r tabel 5 % (0,396)
2	0,953	Reliabel	
3	0,633	Reliabel	
4	0,713	Reliabel	
5	0,758	Reliabel	
6	0,838	Reliabel	
7	0,825	Reliabel	
8	0,598	Reliabel	
9	0,8	Tidak Reliabel	
10	0,694	Reliabel	
11	0,745	Reliabel	
12	0,64	Tidak Reliabel	
13	0,598	Reliabel	
14	0,64	Tidak Reliabel	
15	0,614	Reliabel	
16	0,633	Reliabel	
17	0,64	Tidak Reliabel	

Cara menghitung reliabilitas angket uji coba variabel Y (penyesuaian sosial)

#### Langkah I: uji varian tiap item soal

$$S_1 = \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} = \frac{246 - \frac{(74)^2}{25}}{25} = \frac{246 - 219,04}{25} = \frac{26,96}{25} = 0,784$$

$$S_2 = \frac{\sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N}}{N} = \frac{237 - \frac{(73)^2}{25}}{25} = \frac{237 - 213,16}{25} = \frac{23,84}{25} = 0,953$$

$$S_3 = \frac{\sum X_3^2 - \frac{(\sum X_3)^2}{N}}{N} = \frac{253 - \frac{(77)^2}{25}}{25} = \frac{253 - 237,16}{25} = \frac{15,84}{25} = 0,633$$

$$S_4 = \frac{\sum X_4^2 - \frac{(\sum X_4)^2}{N}}{N} = \frac{231 - \frac{(73)^2}{25}}{25} = \frac{231 - 213,16}{25} = \frac{17,84}{25} = 0,713$$

$$S_5 = \frac{\sum X_5^2 - \frac{(\sum X_5)^2}{N}}{N} = \frac{250 - \frac{(76)^2}{25}}{25} = \frac{250 - 231,04}{25} = \frac{18,96}{25} = 0,758$$

$$S_6 = \frac{\sum X_6^2 - \frac{(\sum X_6)^2}{N}}{N} = \frac{240 - \frac{(74)^2}{25}}{25} = \frac{240 - 219,04}{25} = \frac{20,96}{25} = 0,838$$

$$S_7 = \frac{\sum X_7^2 - \frac{(\sum X_7)^2}{N}}{N} = \frac{228 - \frac{(72)^2}{25}}{25} = \frac{228 - 207,36}{25} = \frac{20,64}{25} = 0,825$$

$$S_8 = \frac{\sum X_8^2 - \frac{(\sum X_8)^2}{N}}{N} = \frac{246 - \frac{(76)^2}{25}}{25} = \frac{246 - 231,04}{25} = \frac{14,96}{25} = 0,598$$

$$S_9 = \frac{\sum X_9^2 - \frac{(\sum X_9)^2}{N}}{N} = \frac{216 - \frac{(70)^2}{25}}{25} = \frac{216 - 196}{25} = \frac{20}{25} = 0,8$$

$$S_{10} = \frac{\sum X_{10}^2 - \frac{(\sum X_{10})^2}{N}}{N} = \frac{219 - \frac{(71)^2}{25}}{25} = \frac{219 - 201,64}{25} = \frac{17,36}{25} = 0,694$$

$$S_{11} = \frac{\sum X_{11}^2 - \frac{(\sum X_{11})^2}{N}}{N} = \frac{226 - \frac{(72)^2}{25}}{25} = \frac{226 - 207,36}{25} = \frac{18,64}{25} = 0,745$$

$$S_{12} = \frac{\sum X_{12}^2 - \frac{(\sum X_{12})^2}{N}}{N} = \frac{212 - \frac{(70)^2}{25}}{25} = \frac{212 - 196}{25} = \frac{16}{25} = 0,64$$

$$S_{13} = \frac{\sum X_{13}^2 - \frac{(\sum X_{13})^2}{N}}{N} = \frac{234 - \frac{(74)^2}{25}}{25} = \frac{234 - 219,04}{25} = \frac{14,96}{25} = 0,598$$

$$S_{14} = \frac{\sum X_{14}^2 - \frac{(\sum X_{14})^2}{N}}{N} = \frac{241 - \frac{(75)^2}{25}}{25} = \frac{241 - 225}{25} = \frac{16}{25} = 0,64$$

$$S_{15} = \frac{\sum X_{15}^2 - \frac{(\sum X_{15})^2}{N}}{N} = \frac{217 - \frac{(71)^2}{25}}{25} = \frac{217 - 201,64}{25} = \frac{15,36}{25} = 0,614$$

$$S_{16} = \frac{\sum X_{16}^2 - \frac{(\sum X_{16})^2}{N}}{N} = \frac{253 - \frac{(77)^2}{25}}{25} = \frac{253 - 237,16}{25} = \frac{15,84}{25} = 0,633$$

$$S_{17} = \frac{\sum X_{17}^2 - \frac{(\sum X_{17})^2}{N}}{N} = \frac{272 - \frac{(80)^2}{25}}{25} = \frac{272 - 256}{25} = \frac{16}{25} = 0,64$$

**Langkah II : Menjumlahkan varians semua aitem variabel X**

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + S_4 + S_5 + S_6 + S_7 + S_8 + S_9 + S_{10} + S_{11} + S_{12} + S_{13} + S_{14} + \dots \dots S_{20}$$

$$\sum S_i = 0,784 + 0,953 + 0,633 + 0,713 + 0,758 + 0,838 + 0,825 + 0,598 + 0,8 + 0,694 + 0,745 + 0,64 + 0,598 + 0,64 + 0,614 + 0,633 + 0,64 = 12,106$$

Reliabilitas angket penyesuaian sosial yaitu:

$$S_t = \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} = \frac{3806 - \frac{(1255)^2}{25}}{25} = \frac{3806 - 63001}{25} = \frac{59,195}{25} = 2,367$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alfa Cronbach diperoleh:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right]$$

$$r_{11} = \left( \frac{25}{25-1} \right) \left( 1 - \frac{12,106}{2,367} \right)$$

$$= \left( \frac{25}{24} \right) (1 - 5,11449091677)$$

$$= (1,0416667)(5,1144909167) = 0,53275947$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument = 0,532

Hasil perhitungan bahwa reliabilitas angket tersebut sebesar 0,532 ( $r_{hitung}$ ) dengan  $db = N - nr = 25 - 2 = 23$  sedangkan harga kritik  $r_{tabel}$  Product Moment dengan signifikansi 5%, maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,396$ . Hasil tersebut diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka angket yang digunakan reliabel sehingga angket tersebut memiliki ketepatan dan layak dipergunakan dalam penelitian.

## **Lampiran 40**

Perhitungan Deskriptif Data Kecerdasan Emosi (X)

Datanya:

51 36 34 40 49 49 32 39 46 44  
43 38 50 55 54 37 47 52 48 53  
31 32 57 45 42

1. Rentang (R) = data terbesar – data terkecil

$$= 57-31$$

$$=26$$

2. Banyak Kelas (K) =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log (25)$$

$$= 1 + 3,3 (1,40)$$

$$= 1 + 4,62$$

$$= 5,62 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

3. Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{26}{6} = 4,33$  dibulatkan menjadi 5

Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosi

Interval Kelas	f	X	fX
31 - 35	4	33	132
36 - 40	5	38	190
41 - 45	4	43	172
46 -50	6	48	288
51 -55	5	53	265
56 – 60	1	58	58
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>		<b>1105</b>

4. Mean

Rumus yang digunakan:  $M_x = \frac{\sum fx}{N}$

Keterangan:

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

N = Jumlah data

$M_x = \text{Mean (rata - rata)}$

Maka:  $\sum fx = 1105$

N = 25

$$M_x = \frac{1105}{25} = 44,2$$

5. Median

Rumus yang digunakan yaitu:  $Mdn = \ell + i \left[ \left( \frac{\frac{1}{2}n - f_{kb}}{f} \right) \right]$

Keterangan :

Mdn= Median

fk<sub>b</sub>= Frekuensi Kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median

$\ell$  = Batas bawah kelas median

i = Panjang kelas

f = frekuensi asli kelas median

Maka:

$$\ell = 46 - 0,5 = 45,5$$

$$F = 4 + 5 = 9$$

$$i = 5 \quad f = 6$$

$$= 45,5 + 5 \left[ \frac{\frac{1}{2} \cdot 25 - 9}{6} \right]$$

$$= 45,5 + 5 \left[ \frac{12,5 - 9}{6} \right]$$

$$= 45,5 + 5 \left[ \frac{3,5}{6} \right] = 45,5 + 5 (0,583)$$

$$= 45,5 + 2,915$$

$$= 48,415$$

## 6. Modus

$$\text{Rumus yang digunakan: } M_o = \ell + i \left[ \frac{f_a}{f_a + f_b} \right]$$

Keterangan:

$\ell$  = Batas bawah kelas median

$i$  = Panjang kelas

$f_a$  = frekuensi kelas modus dikurang dengan frekuensi kelas sebelumnya

$f_b$  = frekuensi kelas modus dikurang dengan frekuensi kelas berikutnya

Maka:

$$\begin{aligned} M_o &= 45,5 + 5 \left( \frac{2}{2+1} \right) \\ &= 45,5 + 5 (0,67) = 45,5 + 3,35 \\ &= 48,85 \end{aligned}$$

## 7. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[ \frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

Interval kelas	F	X	X <sup>2</sup>	F.X	F.X <sup>2</sup>
31 – 35	4	33	1089	132	4,356
36 – 40	5	38	1444	190	7,220
41 – 45	4	43	1849	172	7,396
46 – 50	6	48	2304	288	13,824
51 – 55	5	53	2809	265	14,045
56 – 60	1	58	3364	58	3,364



<b>Jumlah</b>	<b>25</b>			<b>1105</b>	<b>50,205</b>
---------------	-----------	--	--	-------------	---------------

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{50,205}{25} - \left[\frac{1105}{25}\right]^2} \\
 &= \sqrt{2008,2 - 48,841} \\
 &= \sqrt{46832,8} \\
 &= 216,40
 \end{aligned}$$

### Lampiran 41

#### Perhitungan Deskriptif Data Penyesuaian Sosial Remaja (Y)

Datanya:

55    44    47    45    35    46    45    46    54    41  
 46    63    39    52    56    53    59    50    51    60  
 53    48    58    54    55

1. Rentang (R) = data terbesar- data terkecil

$$= 63 - 35$$

$$= 28$$

$$2. \text{ Banyak Kelas (K)} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log 25$$

$$= 1 + 3,3 (1,40)$$

$$= 1 + 4,62$$

$$= 5,62 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

$$3. \text{ Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{28}{6} = 4,33 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Interval Kelas	f	X	fX
35 – 39	2	37	74
40 – 44	2	42	84
45 – 49	6	47	329
50 – 54	7	52	364
55 – 59	5	57	285
60 – 64	3	62	124
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>		<b>1260</b>

#### 4. Mean

$$\text{Rumus yang digunakan: } M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

$\sum fx$  = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing skor dengan frekuensi

N = Jumlah data

$M_x$  = Mean (rata - rata)

$$\text{Maka: } \sum fx = 1260$$

$$N = 25$$

$$M_x = \frac{1260}{25} = 50,4$$

## 5. Median

Rumus yang digunakan yaitu:  $Mdn = \ell + i \left[ \left( \frac{\frac{1}{2}n - f_{kb}}{f} \right) \right]$

Keterangan :

Mdn= Median

fk<sub>b</sub>= Frekuensi Kumulatif yang terletak di bawah skor yang mengandung median

$\ell$  = Batas bawah kelas median

i = Panjang kelas

f = frekuensi asli kelas median

Maka:

$$\ell = 50 - 0,5 = 49,5$$

$$F = 6 + 2 = 8$$

$$i = 5 \quad f = 7$$

$$= 49,5 + 5 \left[ \frac{\frac{1}{2} \cdot 25 - 8}{7} \right]$$

$$= 49,5 + 5 \left[ \frac{12,5 - 8}{7} \right]$$

$$= 49,5 + 5 \left[ \frac{4,5}{7} \right] = 49,5 + 5 (0,642)$$

$$= 49,5 + 3,21$$

$$= 52,71$$

## 6. Modus

Rumus yang digunakan:  $M_o = \ell + i \left[ \frac{f_a}{f_a + f_b} \right]$

Keterangan:

$\ell$  = Batas bawah kelas median

i = Panjang kelas

fa = frekuensi kelas modus dikurang dengan frekuensi kelas sebelumnya

fb = frekuensi kelas modus dikurang dengan frekuensi kelas berikutnya

Maka:

$$\begin{aligned} Mo &= 49,5 + 5 \left( \frac{1}{1+2} \right) \\ &= 49,5 + 5 (0,34) = 49,5 + 1,7 \\ &= 51,2 \end{aligned}$$

## 7. Standar Deviasi

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left[ \frac{\sum fx}{N} \right]^2}$$

Interval kelas	F	X	X <sup>2</sup>	F.X	F.X <sup>2</sup>
35 – 39	2	37	1369	74	4,356
40 – 44	2	42	1764	84	7,220
45 – 49	6	47	2209	329	7,396
50 – 54	7	52	2704	364	13,824
55 – 59	5	57	3249	285	14,045
60 – 64	3	62	3844	124	3,364
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>297</b>	<b>15139</b>	<b>1260</b>	<b>50,205</b>

$$\begin{aligned} SD &= SD = \sqrt{\frac{66,855}{25} - \left[ \frac{1260}{25} \right]^2} \\ &= \sqrt{2674,2 - 63504} \\ &= \sqrt{60,830} \\ &= 246,63 \end{aligned}$$

Lampiran

TABEL NILAI-NILAI  $r$  PRODUCT MOMENT

<b>N</b>	<b>Taraf</b>	<b>Signif</b>	<b>N</b>	<b>Taraf</b>	<b>Signif</b>	<b>N</b>	<b>Taraf</b>	<b>Signif</b>
	<b>5 %</b>	<b>1 %</b>		<b>5 %</b>	<b>1 %</b>		<b>5 %</b>	<b>1 %</b>
1	0,997	0,999	25	0,381	0,487	49	0,266	0,345
2	0,950	0,990	26	0,374	0,478	50	0,254	0,330
3	0,878	0,959	27	0,367	0,470	55	0,244	0,317
4	0,811	0,917	<u>28</u>	<u>0,361</u>	0,463	60	0,235	0,306
5	0,754	0,874	29	0,355	0,456	65	0,227	0,296
6	0,707	0,834	30	0,349	0,449	70	0,220	0,286
7	0,666	0,798	31	0,344	0,442	75	0,213	0,278
8	0,612	0,765	32	0,339	0,436	80	0,207	0,270
9	0,602	0,735	33	0,334	0,430	85	0,202	0,261
10	0,576	0,708	34	0,329	0,424	90	0,195	0,256
11	0,553	0,684	35	0,325	0,418	95	0,176	0,230
12	0,532	0,661	36	0,320	0,413	100	0,159	0,210
13	0,514	0,641	37	0,316	0,408	125	0,148	0,194
14	0,497	0,623	38	0,312	0,403	150	0,138	0,181
15	0,482	0,606	39	0,308	0,398	175	0,113	0,148
16	0,468	0,590	40	0,304	0,393	200	0,098	0,128
17	0,456	0,575	41	0,301	0,389	300	0,088	0,115
18	0,444	0,561	42	0,297	0,384	400	0,080	0,105
19	0,433	0,549	43	0,294	0,380	500	0,074	0,097
20	0,423	0,517	44	0,291	0,376	600	0,070	0,091
21	0,413	0,526	45	0,288	0,372	700	0,065	0,086
22	0,404	0,515	46	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
23	0,396	0,505	47	0,281	0,364			
24	0,388	0,496	48	0,279	0,361			

## NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

Barisan atas untuk 5%

Barisan bawah untuk 1%

V <sub>2</sub> = dk penyebut	V <sub>1</sub> = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,24	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,26	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,22	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,17
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,20	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,16	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,26	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,98	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,65	1,67
	7,68	5,49	4,80	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,08	2,98	2,93	2,83	2,74	2,83	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,18	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,05	2,71	2,56	2,44	2,36	2,20	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,07	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,00	2,80	2,71	2,80	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,05
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,88	1,55	1,64
	7,00	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,88	2,57	2,40	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,80	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,70	1,78	1,72	1,89	1,88	1,84	1,62
	7,56	5,30	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,88	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,18	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,00	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,01	1,88	1,82	1,76	1,74	1,89	1,67	1,64	1,81	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,07	3,88	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,88	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,01	1,59	1,57
	7,44	5,20	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,78	2,88	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,88	2,63	2,46	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,50	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,88	2,78	2,72	2,52	2,54	2,43	2,35	2,28	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,98	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,0	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,89	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,88	1,84
40	4,08	3,23	2,64	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,05	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,09	2,88	2,80	2,73	2,88	2,58	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,85	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,08	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,88	1,64	1,0	1,57	1,54	1,51	1,49

44	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,88	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
	4,08	3,21	2,82	2,53	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,02	1,88	1,81	1,76	1,72	1,88	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,45
	7,24	5,12	1,28	3,78	3,46	3,24	3,07	2,04	2,84	2,75	2,88	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,52	1,78	1,75

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Salamah
2. Nim : 131200029
3. TTI : Tanobato, 07 November 1994
4. Alamat : Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan
5. No Hp : 082273558040

### **B. IDENTITAS ORANGTUA**

1. Ayah : Parlindungan Lubis
2. Pekerjaan : Tani
3. Ibu : Hindun Nasution
4. Pekerjaan : Tani
5. Alamat : Tanobato Kec. Panyabungan Selatan Kab. Mandailing Natal

### **C. PENDIDIKAN**

1. SD Negeri No.142952 Hutarimbaru, Kecamatan Panyabungan Selatan
2. SMP 1 Kayulaut Kecamatan Pasnyabungan Selatan Kabupaten  
Mandailing Natal
3. MAN Panyabungan
4. IAIN ( Institut Agama Islam Negeri ) Padangsidempuan





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUN  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

Jalan T. Rizal Nurdin km 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 947 In. 19/F.6a/PP.00.9/07/2018

Juli 2018

Lampiran :  
Hal :

Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada:

Yth.:

1. Dra.Replita, M.Si
2. Riem Malini Pane, M.Pd

di- Tempat

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa/i tersebut di bawah ini sebagai berikut:

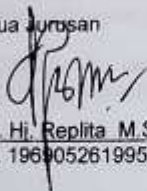
Nama/NIM : SALAMAH/ 13 120 0029  
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Ilmu Komunikasi/ BKI  
Judul Skripsi : **"Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja Di Desa Taobato Kecamatan Panyabungan Selatan"**.

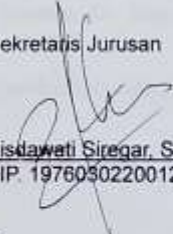
Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan skripsi mahasiswa/i dimaksud.

Demikian kami sampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Ibu, kami ucapkan terima kasih.

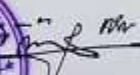
Ketua Jurusan

Sekretaris Jurusan

  
Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIP. 196905261995032001

  
Risdawati Siregar, S.Ag., M.Pd  
NIP. 19760502200122001

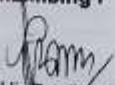


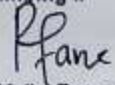
  
Fauziah Nasution, M.Ag  
NIP.19730617 200003 2 013

**Pernyataan Kesediaan Sebagai Pembimbing**

Bersedia/Tidak bersedia  
Pembimbing I

Bersedia/Tidak Bersedia  
Pembimbing II

  
Dra. Hj. Replita, M.Si  
NIP. 196905261995032001

  
Riem Malini Pane, M.Pd  
NIP. 198703012015032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 198 /In.14/F.4c/PP.00.9/03/2019  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : **Mohon Bantuan Informasi**  
**Penyelesaian Skripsi**

01 Maret 2019

Yth. Kepala Desa Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan

Di tempat

Dengan hormat, Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan menerangkan bahwa :

Nama : Salamah  
NIM : 131200029  
Fakultas/Jurusan : Bimbingan Konseling Islam/ BKI  
Alamat : Tanobato Panyabungan

adalah benar Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul: "**Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja Di Desa Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak untuk memberikan data dan informasi sesuai dengan maksud judul tersebut.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan  
H. Sati, M.Ag  
19620926 199303 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL  
KECAMATAN PANYABUNGAN SELATAN  
KELURAHAN TANOBATO

Nomor : 470/116/KR/2019  
Hal : Biasa  
Lampiran : -  
Perihal : Izin penelitian  
Penyelesaian Skripsi

Tanobato, Agustus 2019  
Kepada Yth,  
Bapak/ Ibu Dekan FDIK IA  
Padang Sidempuan  
Di-  
Padang Sidempuan

Dengan Hormat

Sehubungan dengan surat kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Padang sidempuan, (IAIN) Padang sidempuan No 198/In.14/F.4c/PP.00.9/03/2019 Tanggal 26 Agustus 2019 tentang izin penelitian kepada:

Nama : SALAMAH  
Nim : 131200029  
Fakultas/jurusan : FDIK/BKI-1  
Alamat : TANOBATO

Kepada nama tersebut di atas diberikan izin untuk melakukan penelitian di Desa Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal dalam rangka pengumpulan data untuk penulisan skripsi dengan judul "Pengaruh Kecerdasan Emosi Terhadap Penyesuaian Sosial Remaja di Desa Tanobato Kecamatan Panyabungan Selatan Kabupaten Mandailing Natal".

Demikian disampaikan dan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tanobato, Agustus 2019  
Lurah Tanobato



NIP. 1968 0408 1987 10 1 001